

SKRIPSI

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT DI PONDOK PESANTREN

KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK

**Oleh:
NUR ROHMAH
NPM. 14115061**



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN
KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT DI PONDOK PESANTREN
KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
NUR ROHMAH
NPM. 14115061

Pembimbing I : Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons

Pembimbing II : Umar. MPd. I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munasqsyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

NAMA : NUR ROHMAH
NPM : 14115061
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
PRAKTIK SHOLAT DI PONDOK
PESANTREN KHOZINATUL 'ULUM SEPUTIH
BANYAK

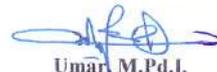
Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, Januari 2019
Pembimbing II


Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmuljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metro.univ.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
PRAKTIK SHOLAT DI PONDOK
PESANTREN KHOZINATUL 'ULUM SEPUTIH
BANYAK

NAMA : NUR ROHMAH
NPM : 14115061
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

DISETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Januari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Ketua Jurusan PAI
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: P-0337/In.28.1/D/PP-06.9/01/2019

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT DI PONDOK PESANTREN KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK**. Disusun oleh: NUR ROHMAH, NPM. 14115061, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/18 Januari 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons

Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji II : Umar, M. Pd. I

Sekretaris : Andre Tiono Kurniawan, M. Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT DI PONDOK PESANTREN KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK

**Oleh:
NUR ROHMAH
NPM. 14115061**

Pendidikan adalah kunci pokok dalam mengembangkan potensi diri melalui usaha yang terencana agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengamalan ajaran Islam dapat dilihat dari segi amaliyah seseorang pada setiap harinya, meliputi aspek keagamaan yang dapat tercermin pada diri pribadinya baik dalam berfikir, bertingkah laku, berbicara dan bergaul dengan masyarakat. Begitu pula dalam pengamalan ibadah sholat dan kewajiban-kewajiban lain yang merupakan pengamalan dari ajaran Islam. Ibadah sholat merupakan ibadah yang wajib umat Islam laksanakan dalam kehidupan sehari-hari..

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan praktik shalat melalui metode demonstrasi dan bentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus, siklus I sebanyak 2 kali pertemuan siklus II sebanyak 2 kali pertemuan. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan praktek shalat peserta didik pada siklus I sebanyak 80,7% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92%.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum pada Kelas Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan metode demonstrasi cukup baik, hal ini ditunjukkan oleh sebagian peserta didik yang belum bisa mempraktikkan gerakan serta bacaan sholat sudah bisa mempraktikkan sholat dengan baik. Kesimpulannya yaitu metode demonstrasi membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru serta melihat langsung gerakan yang di praktikkan oleh guru.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NUR ROHMAH
NPM : 14115061
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2019
Yang menyatakan



MOTTO

وَأَقِمْوْا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah
berserta orang-orang yang ruku'.

(Q. S Al-Baqoroh:43)¹

¹ Fadhal AR Bafadal, *Al-Qura'an dan Terjemahannya*, (Surabaya:CV Pustaka Agung Harapan, 2006), Hal 8

PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, dibawah naungan rahmat dan hidayah-Nya dengan serta curahan cinta dan kasih sayang penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua yang selalu mendukung yang tak pernah bosan untuk menasehati serta selalu mencurahkan kasih sayang dan doanya kepadaku, serta Abah dan Umi yang tak henti mendoakan serta memberi nasehat kepadaku.
2. Keluarga besar Pondok Pesantren Khozinatul Ulum serta sahabat-sahabat seperjuangan ku IKSAKU.
3. Sahabat-sahabat ku Wiwik Firli, Siti Nur Kholifah, Anni Iksmala, Mar'atus Sholihah, Anita Nur Aini dll.
4. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2014 yang selalu ada dan menjadi mitra dalam menempuh perkuliahan di kampus tercinta IAIN Metro Lampung.
5. Rekan-rekan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah Pekalongan dan Rekan-rekan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Desa Way Areng periode 1 tahun 2018 Mereka adalah keluarga baru ku yang selalu memberi motivasi serta dukungan dan selalu mengingatkan untuk terus bersyukur.
6. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat, Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul “PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT DI PONDOK PESANTREN KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK”

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bunda Dr. Ida Umami, M. Pd, Kons, selaku pembimbing I
5. Bapak Umar M. Pd selaku pembimbing II
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu Penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 4 Januari 2019

Penulis



NUR ROHMAH

NPM.14115061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Masalah Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kemampuan Praktik Sholat	7
1. Pengertian Praktik	7
2. Pengertian Sholat	7
3. Tuntunan Rosululloh dalam Masalah Sholat.....	10
4. Perkembangan Fisik dan Psikis Pada Masa Remaja	12
5. Perkembangan Agama Pada Masa Remaja	13
6. Faktor-faktor yang Mengindikasi Perkembangan Agama Pada Masa Remaja.....	16
B. Metode Demonstrasi	19
1. Definisi Metode Demonstrasi.....	19
2. Tujuan Metode Demonstrasi	20
3. Kelebihan Metode Demonstrasi	20
4. Kelemahan Metode Demonstrasi	21
5. Langkah-langkah Metode Demonstrasi.....	21
C. Metode Demonstrasi dan Penerapannya dalam Peningkatan Praktik Sholat.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Operasional Variabel.....	25
B. Setting Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Indikator Keberhasilan	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Temuan Umum.....	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Temuan Khusus.....	42
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Tugas Research
3. Surat Izin Research
4. Surat Balasan Izin Research
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Bebas Jurusan
8. *Outline*
9. Alat Pengumpul Data
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro
11. RPP
12. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I
13. Lembar Observasi Praktik Sholat Peserta Didik Siklus I
14. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II
15. Lembar Observasi Praktik Sholat Peserta Didik siklus II
16. Lembar Observasi Aktivitas Mengajar
17. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR TABEL

1. Indikator keberhasilan mengajar	35
2. Keadaan santri dari tahun ketahun	41
3. Data rata-rata aktivitas peserta didik pada siklus I.....	48
4. Rata-rata hasil tes kognitif siklus I.....	50
5. Data perubahan kemampuan praktik sholat pada siklus I.....	51
6. Hasil tes peserta didik siklus I.....	52
7. Data rata-rata aktivitas peserta didik pada siklus II	58
8. Data siklus II	60
9. Hasil tes siklus II.....	61
10. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II.....	63
11. Peningkatan kemampuan praktik sholat pada siklus I dan siklus II.....	63
12. Hasil tes siklus I dan siklus II	65
13. Ketuntasan siklus I dan siklus II	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengamalan ajaran Islam dapat dilihat dari segi amaliyah seseorang pada setiap harinya, meliputi aspek keagamaan yang dapat tercermin pada diri pribadinya baik dalam berfikir, bertingkah laku, berbicara dan bergaul dengan masyarakat. Begitu pula dalam pengamalan ibadah sholat dan kewajiban-kewajiban lain yang merupakan pengamalan dari ajaran Islam. Ibadah sholat merupakan ibadah yang paling pokok didalam Islam. Agar shalat baik maka harus menjaga kekhusyukan dalam shalat karena orang yang shalatnya lalai, bukan akan mendapatkan pahala, melainkan sebaliknya mendapatkan celaka.

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٢﴾

Artinya: Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya.²

Kedudukan sholat dalam syariat Islam salah satunya sebagai tiang agama, yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim, bagi muslim yang lalai melaksanakannya akan mendapat celaka dan bagi muslim yang meninggalkan sholat ia telah merobohkan agamanya, ibadah sholat harus

² Q. S Al-Maun (30): 4-5.

dilatih pada setiap diri anak sejak mereka masih kecil agar setelah baligh anak sudah terlatih untuk mengerjakannya.³Meninggalkan sholat merupakan keingkaran dan dianggap kafir dan keluar dari agama islam.⁴

Sholat memiliki kedudukan yang tidak tertandingi oleh ibadah lainnya. Ia merupakan tiang penyangga agama, Rosululloh SAW. bersabda:

رَأْسُ الْأَمْرِ الْإِسْلَامُ وَعَمُودُهُ الصَّلَاةُ وَذُرْوَةُ سَنَامِهِ الْجِهَادُ

Artinya: urusan tertinggi adalah islam, tiangnya adalah sholat, sedangkan pucuknya yang tertinggi adalah jihad.

Sholat merupakan ibadah yang pertama kali diwajibkan Allah SWT. Adapaun perintah wajibnya disampaikan langsung kepada Rosululloh SAW pada malam mi'roj tanpa memakai perantara. Selain itu, sholat merupakan amalan pertama kali yang akan dihisab dari seorang hamba.⁵

Proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga-lembaga masih banyak yang mengandalkan cara-cara lama dalam menyampaikan materi, seperti ceramah tanpa ada iringan metode lain. Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam pelaksanaannya dan mencakup berbagai aspek baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga

³ Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fikih Ibadah*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2009), hal. 182-183.

⁴ Zenal Muttaqin, *Fiqih Sholat*, (Bandung:Jabal, 2013), hal. 15

⁵ Musthafa Abul Ma'athi, *Membimbing Anak Gemar Sholat*, (Solo: Insan Kamil, 2008), hal 17-18

dalam segi kualitas. Dengan demikian, pembelajaran yang aktif ditandai adanya rangkaian kegiatan terencana yang melibatkan siswa secara langsung, komprehensif baik fisik, mental maupun emosional. Hal semacam ini sering diabaikan oleh para guru karena guru lebih mementingkan pada pencapaian tujuan dan target kurikulum. Salah satu upaya guru dalam menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran yakni dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini dapat membantu guru dalam memperagakan gambaran ide dari suatu materi.

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran seharusnya berpengaruh pada keberhasilan dalam proses pembelajaran. Metode yang kurang tepat akan berakibat terhadap pemakaian waktu yang tidak efisien. Dalam pemilihan dan penggunaan sebuah metode harus mempertimbangkan aspek efektivitas dan relevansinya dengan materi yang disampaikan. Keberhasilan penggunaan metode merupakan suatu keberhasilan proses pembelajaran yang akhirnya berfungsi sebagai determinitas kualitas pendidikan.⁶

Pada dasarnya di Pondok Khozinatul Ulum Seputih Banyak kelas Ibtidaiyah yang berusia 12-13 tahun masih banyak yang belum mampu mempraktikkan sholat dengan benar karena berbagai faktor diantaranya cara penyampaian pembelajaran yang bersifat tradisional, dan menjadi kebiasaan yang terjadi pada santri hanya mendengarkan apa yang

⁶ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hal. 29-30.

disampaikan oleh pendidik tanpa adanya suatu praktik. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran praktik shalat yaitu melalui metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah salah satu metode yang didalamnya menunjukkan cara kerja atau proses sesuatu sehingga anak dapat melihat dan terlibat langsung pada pembelajaran, terutama pada pembelajaran praktik shalat.

Berdasarkan hasil pra survey di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak di kelas Ibtidaiyah diperoleh informasi dalam kemampuan mempraktikkan gerakan sholat masih banyak yang kurang benar. Sehingga Peneliti memilih menggunakan metode demonstrasi agar peserta didik mampu menerima materi dengan baik karena metode demonstrasi adalah salah satu metode yang cocok untuk melakukan praktik sholat. Dari data hasil pengamatan di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak, diperoleh informasi bahwa sebagian besar anak usia 12-13 tahun belum bisa melakukan praktik shalat, dari 26 anak terdapat 6 orang anak yang dapat melakukan gerakan dan bacaan shalat sedangkan 20 anak belum bisa melakukan gerakan dan bacaan shalat. Selain itu, strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran praktik shalat cenderung menggunakan metode bercakap-cakap. Sedangkan pembelajaran shalat diperlukan praktik langsung baik dalam melakukan gerakan-gerakan disertai bacaanya. Oleh karena itu, metode demonstrasi menurut Peneliti dapat digunakan dalam pembelajaran sholat

sebagai upaya meningkatkan kemampuan praktik shalat pada peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas tentang Penerapan Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Kemampuan Praktik Sholat di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan praktik sholat sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan santri untuk mempraktikkan sholat.
2. Penggunaan metode yang kurang tepat.

C. Pembatasan Masalah

1. Penerapan metode Demonstrasi kelas ibtidaiyah.
2. Praktik sholat kelas ibtidaiyah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi permasalahan adalah apakah penerapan metode Demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan praktik sholat di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan praktik sholat dengan menggunakan metode demonstrasi di Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum Seputih Banyak.

2. Manfaat

- a. Secara praktis penelitian ini berguna untuk memperkaya informasi bagi pendidik terhadap kemampuan praktik sholat.
- b. Secara normatif memberikan sumbangan pemikiran kepada para pendidik untuk lebih berperan lagi untuk meningkatkan kemampuan praktik sholat menggunakan metode demonstrasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Praktik Sholat

1. Pengertian Praktik

Menurut Hilgard dan Bower , jika prilaku (perubahan asal belajar) sering dipraktikan atau digunakan, maka eksistensi prilaku tersebut semakin kuat ”(*law of use*)”. Sebaliknya jika prilaku tadi tidak sering dilatih atau digunakan maka akan terlupakan atau sekurang-kurangnya akan menurun “(*law of disuse*)”.⁷Praktik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu melaksanakan sesuatu secara nyata seperti apa yang disebutkan dalam teori.⁸

Dari pengertian di atas, dapat dijelaskan bahwa perubahan asal belajar akan semakin membekas dalam diri siswa apabila hasil belajar tersebut dipraktikkan. Maka setelah melakukan kegiatan praktik hasil dari proses pembelajaran akan meningkat. Akan tetapi sebaliknya, jika proses pembelajaran tidak disertai dengan kegiatan praktik, maka akan terlupakan atau hasil dari proses pembelajaran tersebut akan menurun.

2. Pengertian Sholat

Sholat adalah ucapan-ucapan dan gerakan-gerakan yang dimulai dari *takbirotul ihrom* dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat tertentu. Ketentuan sholat ditetapkan dalam syariat Islam berdasarkan Al-Qur'an dan contoh yang dilakukan Nabi yang termuat dalam

⁷ Yatim Riyanto, *Pradigma Baru Pembelajaran*, (Surabaya:Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 68.

⁸ Kamus besar bahasa indonesia

hadistnya. Oleh karena itu, shalat dianggap sah apabila dilakukan sesuai dengan contoh yang diajarkan Nabi Muhammad SAW.⁹

Sholat dalam Al-Qur'an dihubungkan dengan kebaikan-kebaikan yaitu meminta kepada Allah untuk sesuatu yang baik. Kata Sholat, jamaknya adalah sholawat yang berarti menghadapkan segenap fikiran untuk bersujud, bersyukur, dan memohon bantuan.

Sholat ialah suatu gerakan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, beerisikan kalimat tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil yang mempunyai syarat dan aturan yang sudah diatur dalam Al-Qur'an maupun As-sunnah.¹⁰

a. Syarat-Syarat Sahnya Sholat

Di antara syarat-syarat sholat ialah menghadap kearah kiblat, masuk waktunya, beragama islam, tamyis, me ngetahui fardhu rukun sholat dan tidak boleh mengi'tikodkan salah satu fardhu dari semua fardhu adalah sunah.

b. Rukun-Rukun Sholat

Rukun-rukun sholat ada 17 yaitu: Niat, Membaca dengan suara yang terdengar oleh dirinya sendiri, berdiri jika mampu, membaca al-fatihah, ruku', tuma'ninah ruku', i'tidal, tuma'ninah i'tidal, sujud 2 kali, tuma'ninah sujud, duduk diantara dua sujud (duduk iftiros), tuma'ninah ketika duduk, duduk untuk membaca

⁹ H. Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Palangka Raya:Erlangga, 2011), Hal. 25.

¹⁰ Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah*, (Jakarta:Amzah, 2011), Hal. 91-92

tasyahud awal dan akhir (duduk tawaruq), membaca sholawat, salam pertama, berniat keluar dari sholat, tertib.¹¹

c. Sunah-sunah Sholat

Sunah Haiat dalam mengerjakan sholat ada delapan yaitu mengangkat kedua tangan saat takbirotul ihrom, bertakbir menjelang ruku', bertakbir menjelang bangun dari ruku', meletakkan tangan kanan diatas tangan kiri dalam bersedekap, membaca do'a iftitah, membaca isti'adzah, dalam pelaksanaan sholat jahr bacaanya dikeraskan, dalam pelaksanaan sholat sirri dikerjakan secara pelan, membaca amiin, membaca surat-suratan, bertakbir sambil mengangkat tangan sewaktu hendak ruku' dan bangun ruku', membaca *sami 'allohu liman hamidah*, membaca tasbih, meletakkan kedua tangan diatas kedua paha sewaktu duduk, menggenggam jari-jari tangan kanan kecuali jari telunjuk dalam tasyahud, duduk iftiros, duduk tawaruq dan melakukan salam kedua (menoleh kekiri).

d. Hal-hal yang membatalkan sholat

Mengucapkan bacaan lain selain bacaan sholat, bergerak tiga kali, menambah rukun fi'liyah, terlewat satu rukun dengan disertai keraguan terhadap niat takbirotul ihrom.¹²

¹¹ Moch Anwar & Anwar Abu Bakar, *Sulamut-Taufiq Berikut Penjelasannya*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), Hal. 50-55.

¹² *Ibid*, hal. 51.

e. Tata cara sholat

Takbirotul ihrom disertai niat, membaca do'a iftitah, membaca suarat al-fatihah, rukuk, i'tidal, sujud, tuma'ninah sujud, duduk iftiros, duduk tawaruq dan Salam.

Sholat adalah suatu gerakan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang menggunakan bacaan dan syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh syariat Islam yang apabila syarat dan rukunnya ditinggalkan maka sholatnya tidak sah.

3. Tuntunan Rosululloh dalam Masalah Sholat

Jika Rasulullah SAW berdiri untuk shalat, maka beliau mengucapkan Allahu Akbar, tanpa mengucapkan apapun sebelumnya, tidak melafadzkan niat dan seorang pun di antara sahabat, tabrin dan imam yang empat pernah melakukannya. Kebiasaan beliau saat takbiratul ihram adalah lafazh Allahu Akbar tanpa ucapan yang lain. Beliau mengangkat kedua tangan bersamaan dengan takhiratul ihram dengan membuka jari-jari tangan hingga sejajar dengan telinga dan dalam riwayat lain sejajar dengan pundak, dalam keadaan menghadap ke arah kiblat. Kemudian meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri, di atas pergelangan dan lengan. Bukan hadits shahih yang meriwayatkan tanpa mengangkat tangan. Diriwayatkan Abu Daud dari Ali, termasuk As-Sunnah meletakkan telapak tangan di atas telapak tangan dalam shalat di bawah pusar. Terkadang beliau mengucapkan doa iftitah (antara takbir dan bacaan Al-Fatihah).

Kemudian setelah itu beliau membaca ta'awwudz, lalu membaca Al-Fatihah. Terkadang beliau menyaringkan bacaan basmalah, tapi lebih sering menyembunyikannya. Bacaan beliau panjang-panjang, berhenti pada setiap ayat. Setelah membaca Al-Fatihah, beliau mengucapkan Amin. Jika pada bacaan yang nyaring, maka beliau mengeraskan bacaan Amin dan orang-orang dibelakang beliau juga mengucapkannya secara nyaring. Beliau diam dua kali, yaitu antara takbiratul ihram dan bacaan. Namun untuk diam yang kedua ada perbedaan pendapat. Ada riwayat yang menyebutkan setelah Al-Fatihah dan ada pula riwayat yang menyebutkan sebelum ruku'. Setelah Al-Fatihah beliau membaca surat selain Al-Fatihah. Terkadang beliau memanjangkan bacaan surat dan terkadang pendek, guna untuk memberi kesempatan kepada orang yang hendak bepergian atau keperluan lainnya, dan terkadang beliau membaca yang sedang-sedang saja.¹³

Uraian diatas menjelaskan tata cara Rosululloh SAW dalam melaksanakan sholat. Beliau berdiri untuk melakukan shalat, kemudian mengucapkan Allahu Akbar dengan mengangkat kedua tangan bersamaan dengan takhiratul ihram dengan membuka jari-jari tangan hingga sejajar dengan telinga dan dalam riwayat lain sejajar dengan pundak, dalam keadaan menghadap ke arah kiblat. Kemudian meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri, di atas pergelangan dan

¹³ Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Zaadul Ma'had Bekal Menuju ke Akherat*, (Indonesia: Pustaka Azzam, 1999). Cet I, Hal. 19-21

lengan, mengucapkan doa iftitah, membaca ta'awwudz, membaca Al-Fatihah.

4. Perkembangan Fisik dan Psikis Pada Masa Remaja

Masa ini merupakan masa menunggu datangnya waktu ihtilam (masa baligh). Pertumbuhan fisik jasmani berlangsung secara cepat, lebih cepat dari perkembangan jiwanya. Karena cepatnya pertumbuhan fisik yang diimbangi dengan pertumbuhan jiwanya, anak membutuhkan bantuan dan perhatian lebih.¹⁴

Perkembangan fisik pada remaja mengalami perkembangan dengan cepat lebih cepat dibandingkan dengan masa anak-anak dan masa dewasa. Perkembangan fisik mereka terlihat jelas pada tungkai kaki dan tangan, otot-otot tubuh berkembang pesat sehingga kelihatan bertubuh tinggi tetapi kepalanya masih mirip anak-anak.¹⁵

Dalam aspek psikis, pada usia ini pribadi mereka masih mengalami kegoncangan dan ketidak pastian. Perhatian lawan jenis sangat diharapkan, apabila tidak mendapatkan perhatian dari lawan jenis maka terkadang akan merasa sedih, menyendiri, atau akan mencoba untuk melakukan hal-hal yang menarik perhatian. Bahkan kadang-kadang ada yang mengalami kegoncangan jiwa dengan bermacam-macam gejala.¹⁶

¹⁴ H. Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), Hal. 194.

¹⁵ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 65.

¹⁶ *Ibid*, Hal. 66.

Masa remaja pertumbuhan fisik jasmani berlangsung secara cepat, lebih cepat dari perkembangan jiwanya oleh karena itu, anak membutuhkan bantuan dan perhatian lebih, dalam perkembangan fisik mengalami perkembangan dengan cepat lebih cepat dibandingkan dengan masa anak-anak dan masa dewasa. Dalam aspek psikis, pada usia ini pribadi mereka masih mengalami kegoncangan. Oleh karena itu, anak-anak harus mendapatkan pendidikan yang baik dengan cara mengarahkan, membimbing, dan menumbuh kembangkan potensi-potensi positif yang dimilikinya untuk persiapan dalam kehidupan yang akan datang.

5. Perkembangan Agama Pada Masa Remaja

Masa remaja dimulai usia 13 tahun hingga 21 tahun, terkait tentang fase perkembangan jiwa masa remaja, maka dalam beberapa buku psikologi ada perbedaan ada mengelompokkan menjadi empat menjadi empat fase.¹⁷

Pada usia remaja, sering kali kita melihat mereka mengalami kegoncangan atau ketidak stabilan dalam beragama. Misalnya, mereka kadang-kadang sangat tekun sekali menjalankan ibadah, tetapi pada waktu lain enggan melaksanakannya. Bahkan menunjukkan sikap seolah-olah anti agama. Hal tersebut karena perkembangan jasmani dan rohani yang terjadi pada masa remaja turut mempengaruhi perkembangan agamanya. Dengan pengertian bahwa penghayatan

¹⁷ Baharuddin & Mulyono, *Psikologi Agama Dalam Perspektif Islam*. (Malang:UIN-MALANG PRESS, 2008) Hal. 121-122.

terhadap ajaran dan tindak keagamaan yang tampak pada para remaja banyak berkaitan dengan faktor perkembangan jasmani dan mereka.¹⁸

Karakteristik perkembangan yaitu:

a. Masa Remaja Awal (13-16)

Pada masa ini terjadi perubahan jasmani yang cepat, sehingga memungkinkan terjadinya kegoncangan emosi, kecemasan, dan kekhawatiran. Bahkan, kepercayaan agama yang telah tumbuh pada umur sebelumnya, mungkin pula mengalami kegoncangan. Kepercayaan kepada tuhan kadang-kadang sangat kuat, akan tetapi kadang-kadang menjadi berkurang yang terlihat pada cara ibadanya yang kadang-kadang rajin dan kadang-kadang malas. penghayatan rohani cenderung skeptis sehingga muncul keegangan dan kemalasan untuk melakukan berbagai kegiatan ritual yang selama ini dilakukannya dengan penuh kepatuhan.¹⁹

b. Masa Remaja Akhir (17-21)

Masa remaja terakhir dapat dikatakan bahwa anak pada waktu itu dari segi jasmani dan kecerdasan telah mendekati kesempurnaan. Yang berarti bahwa tubuh dengan seluruh anggotanya telah dapat berfungsi dengan baik, kecerdasan telah

¹⁸ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama.*, Hal. 68.

¹⁹ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 204-205.

dianggap selesai pertumbuhannya, tinggal pengembangan dan penggunaannya saja yang perlu diperhatikan.

Akibat pertumbuhan dan perkembangan jasmani, serta kecerdasan yang telah mendekati sempurna, atau dalam istilah agama mungkin dapat dikatakan telah mencapai tingkat baligh-berakal, maka remaja itu merasa bahwa dirinya telah dewasa dan dapat berpikir logis. Di samping itu pengetahuan remaja juga telah berkembang pula, berbagai ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh bermacam-macam guru sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing telah memenuhi otak remaja. Remaja saat itu sedang berusaha untuk mencapai peningkatan dan kesempurnaan pribadinya, maka mereka juga ingin mengembangkan agama, mengikuti perkembangan dan alur jiwanya yang sedang bertumbuh pesat itu.

Kendatipun kecerdasan remaja telah sampai kepada menuntut agar ajaran agama yang dia terima itu masuk akal, dapat difahami dan dijelaskan secara ilmiah dan orisinil, namun perasaan masih memegang peranan penting dalam sikap dan tindak agama remaja.²⁰

Pada masa remaja usia 13 tahun hingga 21 tahun, terkait tentang fase perkembangan jiwa masa remaja sering kali mengalami kegoncangan atau ketidak stabilan dalam beragama. Hal tersebut

²⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hal. 135-138.

karena perkembangan jasmani dan rohani yang terjadi pada masa remaja turut mempengaruhi perkembangan agamanya.

6. Faktor-faktor Yang Mengindikasi Perkembangan Agama Pada Masa Remaja

Perkembangan agama pada remaja ditandai oleh beberapa faktor perkembangan rohani dan jasmaninya. Perkembangan itu antara lain menurut W. Starbuck adalah:

a. Pertumbuhan pikiran dan mental

Ide dan dasar keyakinan beragama yang diterima remaja dari masa kanak-kanaknya sudah tidak begitu menarik bagi mereka. Sifat kritis terhadap ajaran agama mulai timbul. Menurut penelitian Allport, Gillesphy dan Young menunjukkan bahwa 85% remaja Katolik Romawi tetap taat menganut ajaran agamanya, dan 40% remaja Protestan tetap taat terhadap ajaran agamanya. Dari hasil ini dinyatakan bahwa agama yang ajarannya bersifat konservatif lebih banyak berpengaruh bagi para remaja untuk tetap taat pada ajaran agamanya.

Sebaliknya agama yang ajarannya kurang konservatif-dogmatis dan agak liberal akan mudah merangsang perkembangan pikiran dan mental remaja sehingga mereka banyak meninggalkan ajaran agamanya.

b. Perkembangan Perasaan

Berbagai perasaan telah berkembang pada masa remaja. Perasaan sosial, etis dan estesis mendorong remaja untuk menghayati perikehidupan yang terbiasa dalam lingkungannya. Kehidupan religius akan cenderung mendorong dirinya lebih dekat ke arah hidup yang religius pula. Sebaliknya bagi remaja yang kurang mendapat pendidikan dan siraman ajaran agama akan lebih mudah didominasi dorongan seksual.

c. Perkembangan Sosial

Corak keagamaan para remaja juga ditandai oleh adanya perkembangan sosial. Dalam kehidupan keagamaan mereka timbul konflik antara pertimbangan moral dan material. Remaja sangat bingung menentukan pilihan itu. Karena kehidupan duniawi lebih dipengaruhi kepentingan akan materi, maka para remaja lebih cenderung jiwanya untuk bersikap materialis.²¹

d. Perkembangan Moral

Perkembangan moral para remaja bertitik tolak dari rasa berdosa dan usaha untuk mencari proteksi. Tipe moral yang juga terlihat pada para remaja juga mencakupi:

- 1) *Self-directive*, taat terhadap agama atau moral berdasarkan pertimbangan pribadi.
- 2) *Adaptive*, mengikuti situasi lingkungan tanpa mengadakan kritik.

²¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), cet. 16, hal. 74-76.

- 3) *Submissive*, merasakan adanya keragauan terhadap ajaran moral dan agama.
- 4) *Unadjusted*, belum meyakini akan kebenaran ajaran agama dan moral.
- 5) *Deviant*, menolak dasar dan hukum keagamaan serta tatanan moral masyarakat.

e. Sikap dan Minat

Sikap dan minat remaja terhadap masalah keagamaan boleh dikatakan sangat kecil dan hal ini tergantung dari kebiasaan masa kecil serta lingkungan agama yang mempengaruhi mereka (besar kecil minatnya).²²

Faktor-faktor yang mengindikasikan perkembangan agama pada masa remaja yaitu pertumbuhan pikiran dan mental, perkembangan perasaan, perkembangan sosial, perkembangan moral, sikap dan minat.

²² Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 65.

B. Metode Demonstrasi

1. Definisi Metode Demonstrasi

Istilah demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan baran atau benda. Dalam mengajarkan praktik-praktik agama, Nabi Muhammad SAW sebagai pendidik agung banyak mempergunakan metode ini.²³

Metode Demonstarsi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode ini, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.²⁴

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Metode ini dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya terkait dengan materi keterampilan, seperti membaca Al-Qur'an, shalat, tayamun, mengkafani jenazah dan pelaksanaan haji.

²³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam, 2005), Hal. 313.

²⁴ Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hal. 183.

2. Tujuan Metode Demonstrasi

Tujuan dari metode ini adalah untuk memperjelas keterangan lisan, menghemat waktu jika diterangkan, menghemat tenaga karena banyak pembicaraan. Jika memberi keterangan secara lisan sering terjadi masalah yaitu diucapkan samar-samar, atau pokok pembicaraan kurang jelas. Maka dengan peragaan benda atau materi yang sedang dibahas akan jelas. Hal itu karena peserta didik dapat melihat secara langsung benda atau materi yang diterangkan guru. Dengan metode demonstrasi maka pemahaman peserta didik akan cepat.²⁵

Tujuan dari metode demonstrasi yaitu untuk memperagakan atau mempertunjukkan suatu keterampilan yang akan dipelajari peserta didik sehingga dapat memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.

3. Kelebihan Metode Demonstrasi

- a. Dapat membuat pembelajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalilisme.
- b. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- c. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

Dengan cara mengamati secara langsung peserta didik akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.

²⁵ Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2012), Hal. 106.

4. Kelemahan Metode Demonstrasi

- a. Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.
- b. Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- c. Metode Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.²⁶

Ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi harus memahami kelemahannya, serta mempersiapkan instrumen yang diperlukan agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

5. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Beberapa petunjuk penggunaan metode demonstrasi:

- a. Perencanaan:
 - 1) Menentukan tujuan demonstrasi.
 - 2) Menetapkan langkah-langkah pokok demonstrasi dan eksperimen.
 - 3) Menyiapkan alat-alat yang diperlukan.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 90.

b. Pelaksanaan:

- 1) Mengusahakan agar demonstrasi dan eksperimen dapat diikuti, diamati oleh seluruh kelas.
- 2) Menumbuhkan sikap kritis pada siswa sehingga terjadi tanya jawab, dan diskusi tentang masalah yang didemonstrasikan.
- 3) Memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk mencoba sehingga siswa merasa yakin tentang suatu proses.
- 4) Membuat penilaian dari kegiatan siswa dalam eksperimen tersebut.²⁷

c. Tindak lanjut

Setelah demonstrasi dan eksperimen selesai, hendaknya guru memberikan tugas kepada siswa, baik secara tertulis maupun secara lisan, seperti membuat karangan laporan dan lain-lain. Dengan demikian guru dapat menilai sejauh mana hasil demonstrasi dan eksperimen telah dipahami siswa.

Langkah-langkah metode demonstrasi antara lain:

- 1) Merumuskan tujuan yang jelas dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat dicapai atau dilaksanakan oleh siswa itu sendiri bila demonstrasi berakhir.
- 2) Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan. Dan sebaliknya sebelum demonstrasi dilakukan

²⁷ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*, Hal. 64-65.

oleh guru sudah dicobakan terlebih dahulu supaya tidak gagal pada saat dilaksanakan di kelas.

- 3) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.
- 4) Selama demonstrasi berlangsung guru bertanya pada diri sendiri apakah:
 - a) Keterangan-keterangan itu dapat didengar dengan jelas oleh siswa.
 - b) Alat itu telah ditempatkan pada posisi yang baik sehingga setiap siswa dapat melihat dengan jelas.
 - c) Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa. Perlu dahulu diadakan diskusi-diskusi dan siswa mencobakan lagi demonstrasi dan eksperimen agar memperoleh kecakapan yang lebih baik.²⁸

Langkah-langkah diatas harus di rencanakan dengan baik apabila rencana pelaksanaannya kurang matang maka akan mempengaruhi pemahaman peserta didik. Seperti alat demonstrasi, tempat harus disediakan agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

C. Metode Demonstrasi dan Penerapannya dalam Peningkatan Praktik

Sholat

Metode demonstrasi banyak digunakan dalam rangka mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses pengaturan dan perbuatan sesuatu, proses bekerjanya sesuatu,

²⁸ *Ibid*, Hal. 64-65.

proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan juga untuk mengetahui dan melihat kebenaran sesuatu. Metode demonstrasi dilaksanakan dengan pertimbangan adanya tingkat perkembangan adanya tingkat perkembangan berfikir yang berbeda-beda yang dimulai dari yang konkret kepada yang abstrak.

Selain itu, metode demonstrasi ini didasarkan pada asumsi bahwa mengerjakan dan melihat langsung lebih baik dari hanya mendengar, adanya perbedaan pada sifat pelajaran yang antara lain adanya pelajaran yang mengharuskan peragaan, serta adanya perbedaan tipe belajar peserta didik, yakni ada yang tipe visual, auditif, motorik dan campuran.

Dengan metode demonstrasi ini pengajaran menjadi semakin jelas, mudah diingat dan dipahami, proses belajar lebih menarik, mendorong kreativitas peserta didik dan sebagainya.²⁹

Metode demonstrasi dapat digunakan dalam pembelajaran sholat karena dengan metode demonstrasi peserta didik dapat melihat langsung materi yang praktikkan oleh guru kemudian peserta didik menirukan materi yang telah diajarkan. Dengan menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran sholat kemampuan peserta didik dalam gerakan dan bacaan sholat peserta didik meningkat.

²⁹ Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran.*, h. 183-184.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau independent merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat. Biasanya dinotasikan dengan simbol X dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.³⁰ Dari penjelasan tersebut yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi ini merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengajaran untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengatur tempat duduk agar pelaksanaan praktik sholat dapat dilihat oleh semua peserta didik.
- b. Guru meminta masing-masing peserta didik untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.
- c. Guru mendemonstrasikan materi yang diajarkan.
- d. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah didemonstrasikan.

³⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013), Hal. 48.

- e. Guru membagi jumlah peserta didik menjadi beberapa kelompok kemudian peserta didik mendemonstrasikan secara bergantian dan berkelompok.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, biasanya dinotasikan dengan Y.³¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan praktik sholat kelas ibtidaiyah. Kemampuan praktik sholat yang dimaksud yaitu kemampuan praktik sholat yang diperoleh setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diperoleh setelah diberikan ujian siklus I dan siklus II.

Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat melaksanakan sholat lima waktu dengan baik dan benar.

B. Setting Penelitian

1. Jenis Penelitian

- a. Data kuantitatif

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan peserta didik setelah proses mengajar maka perlu dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa mempraktikkan gerakan sholat.

³¹ *Ibid*

b. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif di lakukan untuk melihat proses pembelajaran melalui lembar observasi. Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk persentase (%)

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Seluruh peserta didik kelas Ibtidaiyah yang berjumlah 26 santri putri. Pada kelas ibtidaiyah masih ada santri yang belum mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan sholat dengan benar. Hal ini karena ketika pembelajaran dimulai ada sebagian santri yang mengobrol dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru.

D. Prosedur Penelitian

1. Bentuk Penelitian

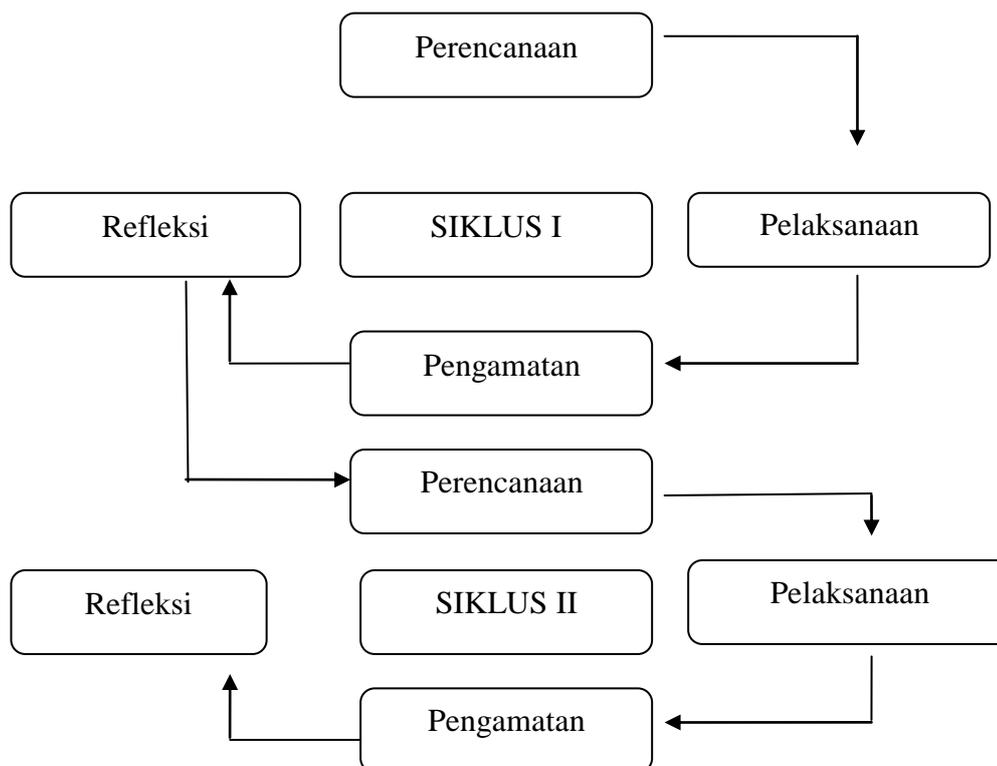
Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang di lakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktisi dan orang awam.³²

³² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), cet ke. 9, hal. 44.

Tujuan utama PTK yaitu memecahkan masalah permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas dan peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara terus menerus.³³

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari *kemmis* (niat), dan *tanggart* (kemauan). Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah-langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dan berikut gambar/bagan mengenai langkah-langkah penelitiannya, yaitu:³⁴

Siklus penelitian tindakan kelas.



³³ *Ibid*, Hal. 63.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), hal. 16.

2. Tahap-tahap Penelitian

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Menentukan tujuan pembelajaran.
- b) Menetapkan langkah-langkah pokok demonstrasi dan eksperimen.
- c) Menyiapkan alat-alat yang diperlukan seperti mukena dan sajadah.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan awal

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru mengajak semua peserta didik berdo'a
- (3) Guru mengabsensi peserta didik.
- (4) Mengkondisikan peserta didik pada awal pembelajaran dengan maksud agar peserta didik memiliki kesiapan belajar.
- (5) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

b) Kegiatan inti

- (1) Mengusahakan agar praktik sholat dapat diikuti, diamati oleh seluruh peserta didik.
- (2) Menumbuhkan sikap kritis pada peserta didik sehingga terjadi tanya jawab, dan diskusi tentang materi sholat.

- (3) Memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mencoba mempraktikkan gerakan sholat sehingga peserta didik merasa yakin tentang suatu proses.
- (4) Membuat penilaian dari kegiatan peserta didik dalam eksperimen tersebut.

c) Kegiatan akhir

Setelah demonstrasi dan eksperimen selesai, guru memberikan tugas kepada peserta didik, baik secara tertulis maupun secara lisan. Dengan demikian guru dapat menilai sejauh mana hasil demonstrasi dan eksperimen telah dipahami peserta didik.³⁵

b. Siklus II

Tahap tes hasil praktik sholat dilakukan satu sekali setiap pertemuan, tes ini dilakukan secara individual. Hasilnya digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau belum untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

1) Observasi

- a) Pengamatan yang dilakukan oleh tiem (observer) pada guru dan peserta didik dalam pelaksanaan metode demonstrasi.
- b) Memberikan nilai dan menemukan data siswa yang sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan mencapai

³⁵ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*, Hal. 64-65.

KKM yaitu 70 dan yang belum mencapainya. Serta menemukan faktor-faktor kesulitan peserta didik dalam proses pelaksanaan demonstrasi.

Jadi pada penelitian ini yang menjadi guru mata pelajaran adalah observer sedangkan yang menjadi objek observasi adalah guru peneliti dan peserta didik.

2) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi diketahui, maka akan direncanakan ke siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁶

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya dan data-data lain yang sudah berupa arsip.

³⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hal. 158.

3. Tes

Tes yaitu jenis pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.³⁷

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpul data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, merumuskan instrumen merupakan kegiatan penting dalam perencanaan penelitian yang sedang dilakukan.

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (antara substansial antara hal-hal teoritis dengan empiris, antar konsep dan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin di ukur tergantung pada instrument (yang substansinya di susun berdasarkan penjabaran konsep/penentuan indikator yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.³⁸

Untuk mendapatkan data, Peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam penelitian yaitu:

1. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan yaitu untuk mengobservasi keaktifan peserta didik serta keefektifan kegiatan pembelajaran dalam kemampuan mendemonstrasikan materi yang tengah di pelajari.

³⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2013), cet. ke 3, Hal. 99.

³⁸ Uhar Suharputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2012), Hal. 94.

2. Dokumentasi

Dokumentasi Penulis gunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar praktik sholat kelas ibtidaiyah, jumlah guru serta jumlah peserta didik.

3. Lembar tes kemampuan siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menjawab soal dan pendemonstrasian yaitu menggunakan lembar soal serta praktik diakhir siklus.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kuantitatif

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan peserta didik setelah proses mengajar maka perlu dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa mempraktikkan gerakan sholat.

Analisis dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

a. Untuk menilai praktik sholat dengan mencari nilai rata-rata kelas

Data hasil belajar peserta didik dianalisis yaitu dengan mencari nilai rata-rata siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan cara Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, yang

selanjutnya dibagi dengan jumlah yang ada di kelas tersebut sehingga di peroleh rata-rata formatif dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

b. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Secara perorangan apabila seorang siswa telah tuntas belajar apabila telah mencapai skor 70% atau nilai 70.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar perorangan di gunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Jawaban benar}}{\sum \text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Selanjutnya secara klasikal disebut tuntas belajar apabila dikelas tersebut terdapat 75% yang telah mencapai KKM. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal di gunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

2. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif di lakukan untuk melihat proses pembelajaran melalui lembar observasi. Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk persentase (%)

H. Indikator keberhasilan

Indikator proses belajar mengajar dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkat keberhasilan tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel I

Indikator keberhasilan mengajar

Kategori	Keterangan
Istimewa/maksimal	Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
Baik sekali/optimal	Apabila sebagian besar (76% sampai dengan 99%) bahan pelajaran yang dikerjakan dapat dikuasai oleh siswa.
Baik/minimal	Apabila bahan pelajaran yang dikerjakan hanya 60% sampai dengan 75% saja yang dikuasai oleh siswa.
Kurang	Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa. ³⁹

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Hal. 107

Untuk mengetahui indikator keberhasilan dari penelitian ini, Peneliti menetapkan indikator keberhasilan yaitu:

1. Aktivitas siswa meningkat tiap siklusnya, adapun aspek yang diamati adalah seperti perihal di atas.
2. Peningkatan kemampuan praktik sholat ditunjukkan dengan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan atau mendemonstrasikan dari siklus ke siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak dikemukakan data sebagai berikut:

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat Pon-Pes Khozinatul Ulum

Pondok Pesantren Khozinatul Ulum didirikan oleh Abah Kyai Nanang Ruhyana S. Ag/ Ahmad Yusuf pada tanggal 04 Juni 2004, yang terletak di SB 02 Sari Bakti blok IV Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

Beliau merintis pesantren bersama Umi Nyai Zakiyah Darojatun seorang Hafidzoh lulusan pondok pesantren Blitar Jawa Timur. Dengan Isyaroh guru besar yang berada di Mekkah pondok pesantren di beri nama Khozinatul Ulum yang artinya yaitu gudangnya beberapa ilmu. Di dalam pesantren di ajarkan ilmu nahwu, shorof, manaqib dan thoriqoh. Awal perintisan pesantren terdapat 18 santri yang mukim serta ngalong.

d. Ekstrakurikuler diantaranya:

- 1) Kaligrafi setiap hari minggu pagi
- 2) Komputer setiap hari minggu pagi
- 3) Bahtsul Masail malam minggu pertama awal bulan
- 4) Qiro'ah setiap hari sabtu sore
- 5) Khitobah malam minggu ke dua
- 6) Hadroh malam minggu ke tiga
- 7) Dibaiyyah setiap malam jum'at ba'dha isya'
- 8) Menjahit setiap hari minggu pagi
- 9) Kopasustren setiap malam minggu ke 4
- 10) Pencak silat setiap malam minggu

e. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Khozinatul Ulum

Tahun 2004-2008

Lurah	Ustadz Rohmad Ustadzah Siti Qomariyah
Sekretaris	Ustadz Muhammad Nawawi Ustadzah Siti Annisah
Sie Pendidikan	Ustadz Abdul Qosim Ustadzah Dedeh Shodiqoh
Sie Kesenian	Ustadz Ahmad Syarifuddin Ustadzah Atin
Sie Kebersihan	Ustadz Suyono Ustadzah Fitriyani
Keamanan	Ustadz Eko Subandriyo Ustadz Siti Zulaikhah

Tahun 2008-2012

Lurah	Ustadz Abdul QOSIM Ustadzah Siti Annisah
Sekretaris	Ustadz Muhammad Nawawi Ustadzah Nailatus Sa'adah
Bendahara	Ustadz Syaridudin Yahya Ustadzah Istiqomah
Sie Pendidikan	Ustadz Abdul Qosim Ustadzah Siti Zulaikhah
Sie Kesenian	Ustadz Arif Hendra Harmoko Ustadzah Nanik Marlina
Sie Kebersihan	Ustadz Mustofa Ustadzah Fitriyani

Tahun 2012-2016

Lurah	Ustadz Mustofa Ustadzah Siti Annisah
Sekretaris	Ustadz Nur Ali Imron Ustadzah Nailatus Sa'adah
Bendahara	Ustadz Syaridudin Yahya Ustadzah Wahyu Luktiana
Sie Pendidikan	Ustadz Erik Mandani Ustadzah Istiqomah
Sie Kesenian	Ustadz Mahmud Ustadzah Nur Rohmah
Sie Kebersihan	Ustadz Rozikin Ustadzah Himatul Aliyyah
Keamanan	Ustadz Syaifudin Ustadzah Siti Sofiyatul Husna

2016-2018

Lurah	Ustadz Mustofa Ustadzah Siti rodiyah
Sekretaris	Ustadz Febri Mahendra Ustadzah wahyu luktiana
Bendahara	Ustadz ahmad syarifuddin Ustadzah Wahyu Luktiana
Sie Pendidikan	Ustadz Wisnu Zainul Mutoyyib Ustadzah Mar'atus Sholihah
Sie Kesenian	Ustadz Imam Mashuri Ustadzah Nova Tri Rahayu
Sie Kebersihan	Ustadz Nurul Amin Ustadzah Maroyani
Keamanan	Ustadz Ahmad Hambali Ustadzah Siti Fatimah

f. Keadaan santri Pon-Pes Khozinatul Ulum

Tabel II
Keadaan santri dari tahun ke tahun

Tahun	Santri putra	Santri putri	Jumlah
2004	10	8	18
2005	16	15	21
2006	25	20	45
2007	35	30	65
2008	50	45	95
2009	62	57	119
2010	71	67	138
2011	85	82	167
2012	105	106	211
2013	125	121	246
2014	120	150	270
2015	119	145	264
2016	110	120	230
2017	99	117	185
2018	87	155	242

40

2. Temuan Khusus

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan praktik sholat wajib.

Data aktivitas peserta didik diamati dengan lembar observasi pada proses pembelajaran berlangsung dan hasil kemampuan praktik sholat di peroleh dari tes yang dilakukan pada akhir siklus. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus 1 siklus 2 pertemuan dan 1 pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2x 35 menit).

1. Pelaksanaan Siklus I

a) Perencanaan

Pada tahap ini Peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah peserta didik kelas Ibtidaiyah.
- 2) Menetapkan pokok bahasan, materi pembahasan adalah tata cara sholat wajib.
- 3) Mempersiapkan sumber belajar.
- 4) Merencanakan tujuan pembelajaran.
- 5) Membuat RPP dengan menggunakan metode demonstrasi.

6) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi.

7) Membuat perangkat evaluasi (terlampir)

b) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 28 November 2018, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi sub pokok yaitu tata cara sholat wajib dengan metode demonstrasi. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal Guru memulai dengan mengucapkan salam, guru mengajak semua peserta didik berdo'a, mengabsensi peserta didik. Kemudian guru melakukan appersepsi mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan di pelajari, kemudian guru memotivasi peserta didik untuk membangkitkan semangat dan minat peserta didik serta menumbuhkan kesadaran untuk menguasai materi tentang bacaan sholat wajib.

(b)Kegiatan Inti

Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu guru mengatur tempat duduk peserta didik agar pelaksanaan demonstrasi dapat di lihat oleh semua peserta didik. Pada kegiatan inti guru menyajikan informasi pembelajaran diawali penjelasan terhadap materi tentang niat sholat wajib dan memberi gambaran bahwa setiap kita melakukan ibadah harus diawali dengan niat. Kemudian guru memberi contoh tentang niat kemudian diikuti oleh semua peserta didik. Kemudian memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mencoba mempraktikkan gerakan sholat sehingga peserta didik merasa yakin tentang suatu proses. Membuat penilaian dari kegiatan peserta didik dalam eksperimen tersebut.

Pada pertemuan pertama masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas ada 12 anak yang menjawab pertanyaan maupun bertanya guru memberikan kesempatan walau mereka hanya sekedar ingin tahu, 2 orang mengobrol terlihat saat guru menjelaskan materi pembelajaran, 7 orang tidak mencatat materi yang diberikan guru, 1 orang tidak memperhatikan saat guru mendemonstrasikan pelajaran, ,

kemudian, 4 orang tidak mendemonstrasikan materi pelajaran karena kurang percaya diri.

(c) Kegiatan Akhir

Setelah demonstrasi dan eksperimen selesai, guru memberikan tugas kepada peserta didik, baik secara tertulis maupun secara lisan. Dengan demikian guru dapat menilai sejauh mana hasil demonstrasi dan eksperimen telah dipahami peserta didik.

2) Pertemuan ke II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2018, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi sub pokok yaitu tata cara sholat wajib dengan metode demonstrasi. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal Guru memulai dengan mengucapkan salam, guru mengajak semua peserta didik berdo'a, mengabsensi peserta didik. Kemudian guru melakukan appersepsi mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dan akan di pelajari, kemudian guru memotivasi peserta didik untuk membangkitkan semangat dan minat peserta didik

serta menumbuhkan kesadaran untuk menguasai materi tentang tata cara sholat wajib.

(b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyajikan informasi pembelajaran diawali penjelasan terhadap materi tentang niat sholat wajib dan memberi gambaran bahwa setiap kita melakukan ibadah harus diawali dengan niat. Kemudian guru memberi contoh tentang niat kemudian diikuti oleh semua peserta didik. Kemudian memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mencoba mempraktikkan gerakan sholat sehingga peserta didik merasa yakin tentang suatu proses. Membuat penilaian dari kegiatan peserta didik dalam eksperimen tersebut.

Pada pertemuan kedua masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas ada 13 anak yang menjawab pertanyaan maupun bertanya guru memberikan kesempatan walau mereka hanya sekedar ingin tahu, 3 orang mengobrol terlihat saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Maka dari itu hasil belajar peserta didik belum memuaskan karena ketika guru menjelaskan masih ada yang tidak memperhatikan,

kemudian 6 orang tidak mencatat materi yang diberikan guru, 1 orang tidak memperhatikan saat guru mendemonstrasikan pelajaran, 3 orang tidak mendemonstrasikan materi pelajaran karena kurang percaya diri.

(c) Kegiatan Akhir

Setelah demonstrasi dan eksperimen selesai, guru memberikan tugas kepada peserta didik, baik secara tertulis maupun secara lisan. Dengan demikian guru dapat menilai sejauh mana hasil demonstrasi dan eksperimen telah dipahami peserta didik.

c) Pengamatan/Observasi

- 1) Hasil pengamatan atau observasi aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran

Pada proses pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi aktivitas peserta didik diamati dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti selaku guru Fiqih dan sebagai observer Wahyu Luktina data aktivitas hasil belajar terdapat pada lampiran kemudian rekap data aktivitas peserta didik sebagai berikut:

Tabel III**Data rata-rata aktivitas peserta didik pada siklus I**

No	Indikator	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Menjawab pertanyaan maupun bertanya saat guru memberi kesempatan	78%	78%	78%
2	Memperhatikan saat guru menjelaskan	86%	88%	87%
3	Mencatat materi yang diberikan	74%	78%	76%
4	Memperhatikan saat guru mendemonstrasikan materi	75%	77%	76%
5	Mendemonstrasikan di depan kelas	61%	64%	63,5%
Jumlah		374	385	380,5
Rata-rata		74,8%	77%	76,1%

Pada tabel diatas dapat dilihat aktivitas peserta didik menjawab pertanyaan maupun bertanya saat guru memberi kesempatan pada pertemuan pertama yaitu 78%, pertemuan kedua 78% dengan rata-rata 78%.

Pada aktivitas yang kedua memperhatikan saat guru menjelaskan pertemuan pertama 86%, pertemuan kedua 88% dengan rata-rata 87%.

Pada aktivitas mencatat materi yang diberikan pertemuan pertama 74% pertemuan kedua 78% dengan rata-rata 76%.

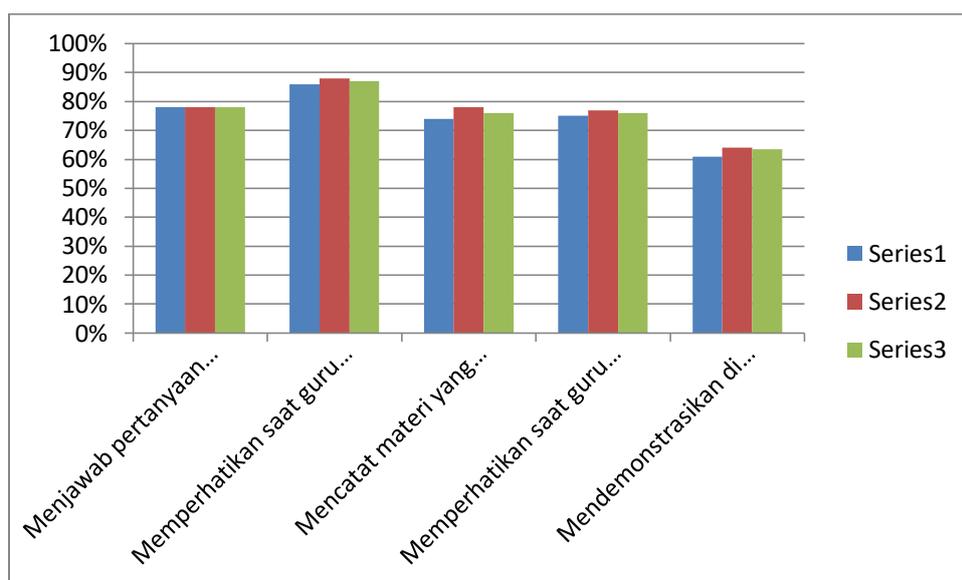
Pada aktivitas memperhatikan saat guru mendemonstrasikan materi pertemuan pertemuan 75%, pertemuan kedua 77% dengan rata-rata 76%.

Pada aktivitas mendemonstrasikan didepan kelas pertemuan pertama 61%, pertemuan kedua 64% dengan rata-rata 63%

Dari kelima aktivitas tersebut memperhatikan saat guru menjelaskan, mencatat materi yang diberikan, memperhatikan saat guru mendemonstrasikan materi, mendemonstrasikan didepan kelas melebihi target yang diinginkan berarti dinyatakan tuntas sedangkan menjawab pertanyaan maupun bertanya saat guru memberi kesempatan masih dibawah target yang diinginkan berarti dinyatakan belum tuntas.

Peningkatan aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik aktivitas peserta didik



Sedangkan dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi kemampuan praktik sholat diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh Peneliti data hasil belajar praktik sholat terdapat pada lampiran kemudian rekapan data peserta didik sebagai berikut:

Tabel IV
Rata-rata hasil tes kognitif siklus I

No	Kriteria soal	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Mudah	50%	55%	77,5%
2	Sedang	55%	60%	85%
3	Sukar	65%	65%	97,5%
Jumah		170%	180%	260%
Rata-rata		56,6%	60%	86,6%

Pada tabel diatas dapat di lihat peserta didik menjawab pertanyaan soal mudah pada pertemuan pertama yaitu 50%, pertemuan ke dua 55% dengan rata-rata 77,5 %.

Kemudian peserta didik yang menjawab soal sedang pada pertemuan pertama 55%, pertemuan kedua 60% dengan rata-rata 85%.

Sedangkan pada soal sukar pada pertemuan pertama 65%, pertemuan kedua 65% dengan rata-rata 97,5%

2) Hasil tes Siklus I

Penilaian hasil tes didasarkan pada kemampuan praktik sholat ditunjukkan oleh hasil tes yang dilakukan setiap akhir siklus yang diberikan pada 26 peserta didik.

Tabel V
Data perubahan kemampuan praktik sholat
pada siklus I

NO	Data	Target	Data awal	Siklus I	Peningkatan
1	Jumlah peserta didik tuntas	13	8	13	5
2	Persentase ketuntasan belajar	75%	30%	50%	19%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus dengan dua kali pertemuan, terlihat bahwa peserta didik tuntas dari 8 orang menjadi 13 berarti ada peningkatan 5 peserta didik. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar dari 30% menjadi 50% hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang kurang maksimal.

Tabel VI
Hasil Tes Peserta Didik Siklus I

No	Nama peserta didik	Nilai	Ket
1	ABIDAH MAGHFUROH	80	S
2	ANISATUN DZAKIROH TATBA'UL AULIA	80	S
3	DEDEK SAPUTRI	80	S
4	DELI YUNIA PUTRI	80	S
5	DWI KHOIRUNISA	69	TS
6	FARIDHATUL KHODIJAH	80	S
7	HAFIDZOH TANALUL AFWA	80	S
8	INTAN PUSPITA SARI	80	S
9	KHUSNUL KARIMAH	81	S
10	LIA SETIAWATI	80	S
11	LUQ LU'UL ZANNAH	80	S
12	LUTFINA DEWI	79	KS
13	MIFTAHUR ROHMAH	78	KS
14	MUSTAQIMAH FIHUBBY NABI	80	S
15	NUR CHUMAI DATUL LUTFIAH	77	KS
16	NUR DIYANI	69	TS
17	PUJI ASTUTI	75	KS
18	QUROTA A'YUN	76	KS
19	RISKA AULIA	69	TS
20	SELA DININGSIH	75	KS
21	SITI AYUNAH	78	KS
22	SITI FATIMAH ZAHROTUL JANNAH	69	TS
23	SITI MUNFARIDA	68	TS
24	ULFIYA RAMADHANI	78	KS
25	ULI APRIYANTI	79	KS
26	ULI SAKHOWA AHLUL JANNAH	75	KS

Persentase ketuntasan belajar

Tuntas : 80,7 %

Tidak Tuntas : 19,2 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa peserta didik memperoleh >75 dinyatakan bisa melakukan praktik dengan benar sebanyak 21 peserta didik dengan persentase 80,7% sedangkan peserta didik yang memperoleh <75 dinyatakan belum tuntas sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 19,2%.

d) Refleksi

Dari hasil pembelajaran siklus I , permasalahan yang ditemui adalah beberapa peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan, sehingga masih ada yang mengobrol ketika guru mendemonstrasikan materi serta kurangnya guru dalam memotivasi peserta didik sehingga sukar untuk mengerjakan soal.

Berdasarkan refleksi ada siklus I tindakan yang akan di lakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru sebaiknya lebih memberikan motivasi kepada peserta didik yang suka ribut dan mengobrol dengan cara memberi pertanyaan kepada peserta didik tersebut.
- 2) Guru lebih menekankan penjelasan dan memberikan rangsangan-rangsangan agar peserta didik lebih aktif untuk bertanya dan lebih aktif menjawab pertanyaan dari guru.

2. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II sama dengan siklus I, dilanjutkan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi tata cara sholat wajib kemudian menyiapkan soal dan lembar observasi.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 09 Desember 2018, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi sub pokok yaitu tata cara sholat wajib dengan metode demonstrasi. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal Guru memulai dengan mengucapkan salam, guru mengajak semua peserta didik berdo'a, mengabsensi peserta didik. Kemudian guru melakukan appersepsi mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan di pelajari, kemudian guru memotivasi peserta didik untuk membangkitkan semangat dan minat peserta didik serta menumbuhkan kesadaran untuk menguasai materi tentang tata cara sholat wajib.

(b) Kegiatan Inti

Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu guru mengatur tempat duduk peserta didik agar pelaksanaan demonstrasi dapat dilihat oleh semua peserta didik. Pada kegiatan inti guru menyajikan informasi pembelajaran diawali penjelasan terhadap materi tentang tata cara sholat wajib. Kemudian guru memberi contoh tentang gerakan sholat kemudian diikuti oleh semua peserta didik. Kemudian memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mencoba mempraktikkan gerakan sholat sehingga peserta didik merasa yakin tentang suatu proses. Membuat penilaian dari kegiatan peserta didik dalam eksperimen tersebut.

Pada pertemuan ini peserta didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas ada 22 anak yang menjawab pertanyaan maupun bertanya guru memberikan kesempatan walau mereka hanya sekedar ingin tahu, 2 orang tidak memperhatikan saat guru mendemonstrasikan pelajaran, 2 orang mengobrol terlihat saat guru menjelaskan materi pembelajaran, kemudian peserta didik semua mencatat materi yang diberikan guru, peserta didik mendemonstrasikan materi pelajaran dengan percaya diri.

(c) Menutup Pelajaran

Setelah demonstrasi dan eksperimen selesai, guru memberikan tugas kepada peserta didik, baik secara tertulis maupun secara lisan. Dengan demikian guru dapat menilai sejauh mana hasil demonstrasi dan eksperimen telah dipahami peserta didik.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2018, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi sub pokok yaitu tata cara sholat wajib dengan metode demonstrasi. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal Guru memulai dengan mengucapkan salam, guru mengajak semua peserta didik berdo'a, mengabsensi peserta didik. Kemudian guru melakukan appersepsi mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan di pelajari, kemudian guru memotivasi peserta didik untuk membangkitkan semangat dan minat peserta didik serta menumbuhkan kesadaran untuk menguasai materi tentang tata cara sholat wajib.

(b) Kegiatan Inti

Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu guru mengatur tempat duduk peserta didik agar pelaksanaan demonstrasi dapat di lihat oleh semua peserta didik. Pada

kegiatan ini guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok kemudian guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjadi imam sholat, kemudian guru meminta peserta didik untuk bergantian mendemonstrasikan di depan kelas secara berkelompok dengan imam yang sudah di tunjuk oleh guru.

Pada pertemuan ini masih ada peserta didik yaktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas hampir semua peserta didik mampu mendemostrasikan sholat dengan baik, mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, memperhatikan saat guru mendemonstrasikan pelajaran, tidak ada yang mengobrol saat guru menjelaskan materi pembelajaran, kemudian tidak ada yang tidak mencatat materi yang diberikan guru. Maka dari itu hasil belajar peserta didik sudah memuaskan.

(c) Menutup Pelajaran

Setelah demonstarsi dan eksperimen selesai, guru memberikan tugas kepada peserta didik, baik secara tertulis maupun secara lisan. Dengan demikian guru dapat menilai sejauh mana hasil demonstrasi dan eksperimen telah dipahami peserta didik.

c. Observasi

1. Hasil pengamatan atau observasi aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran

Pada proses pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi aktivitas peserta didik diamati dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti selaku guru Fiqih dan sebagai observer Wahyu Luktina data aktivitas hasil belajar terdapat pada lampiran kemudian rekapan data aktivitas peserta didik sebagai berikut:

Tabel VII

Data rata-rata aktivitas peserta didik pada siklus II

No	Indikator	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Menjawab pertanyaan maupun bertanya saat guru memberi kesempatan	86%	90%	88%
2	Memperhatikan saat guru menjelaskan	82%	85%	83,5%
3	Mencatat materi yang diberikan	79%	82%	80,5%
4	Memperhatikan saat guru mendemonstrasikan materi	80%	87%	83,5%
5	Mendemonstrasikan di depan kelas	85%	86%	85,5%
Jumlah		412%	430%	421%
Rata-rata		82,4 %	86 %	84,2 %

Pada tabel diatas dapat dilihat aktivitas peserta didik menjawab pertanyaan maupun bertanya saat guru memberi kesempatan pada pertemuan pertama yaitu 86%, pertemuan kedua 90%, dengan rata-rata 88%.

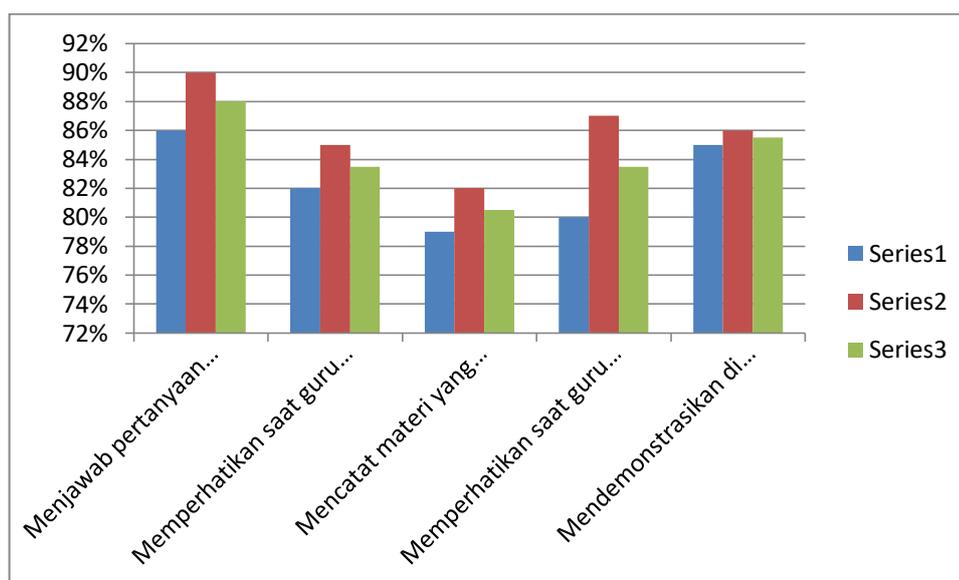
Pada aktivitas yang kedua memperhatikan saat guru menjelaskan pertemuan pertama 82%, pertemuan kedua 85% dengan rata-rata 83,5%.

Pada aktivitas mencatat materi yang diberikan pertemuan pertama 79%, pertemuan kedua 82% dengan rata-rata 80,5%.

Pada aktivitas memperhatikan saat guru mendemonstrasikan materi pertemuan pertama 80%, pertemuan kedua 87% dengan rata-rata 83,5%.

Pada aktivitas mendemonstrasikan didepan kelas pertemuan pertama 85%, pertemuan kedua 86% dengan rata-rata 85,5%.

Grafik aktivitas peserta didik pada siklus II



2. Hasil Tes Siklus II

Data hasil kemampuan praktik sholat ditunjukkan oleh hasil tes yang dilakukan setiap akhir siklus yang diikuti pada 26 peserta didik.

Tabel VIII

Data Siklus II

NO	Data	Target	Data awal	Siklus II	Peningkatan
1	Jumah peserta didik tuntas	15	9	11	6
2	Presentase kemampuan praktik	57,6 %	34,6 %	42,3 %	23,0 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus dengan dua kali pertemuan, terlihat bahwa peserta didik bisa mempraktikan gerakan sholat dari 9 orang menjadi 15 berarti ada peningkatan 6 peserta didik. Sedangkan persentase ketuntasan hasil kemampuan praktik sholat dari 34,6% menjadi 57,6% dengan peningkatan 23,0 % hal ini di sebabkan karena proses pembelajaran yang kurang maksimal.

Tabel IX
Hasil Tes Siklus II

No	Nama peserta didik	Nilai	Ket
1	ABIDAH MAGHFUROH	87	S
2	ANISATUN DZAKIROH TATBA'UL AULIA	85	S
3	DEDEK SAPUTRI	87	S
4	DELI YUNIA PUTRI	87	S
5	DWI KHOIRUNISA	71	KS
6	FARIDHATUL KHODIJAH	87	S
7	HAFIDZOH TANALUL AFWA	87	S
8	INTAN PUSPITA SARI	80	S
9	KHUSNUL KARIMAH	86	S
10	LIA SETIAWATI	86	S
11	LUQ LU'UL ZANNAH	84	S
12	LUTFINA DEWI	85	S
13	MIFTAHUR ROHMAH	85	S
14	MUSTAQIMAH FIHUBBY NABI	85	S
15	NUR CHUMAI DATUL LUTFIAH	85	S
16	NUR DIYANI	85	S
17	PUJI ASTUTI	85	S
18	QUROTA A'YUN	85	S
19	RISKA AULIA	71	KS
20	SELA DININGSIH	83	S
21	SITI AYUNAH	80	S
22	SITI FATIMAH ZAHROTUL JANNAH	80	S
23	SITI MUNFARIDA	80	S
24	ULFIYA RAMADHANI	80	S
25	ULI APRIYANTI	80	S
26	ULI SAKHOWA AHLUL JANNAH	80	S

Persentase ketuntasan praktik sholat 92%.

d. Refleksi

Dari hasil pembelajaran siklus II , dapat diketahui bahwa penggunaan metode demonstrasi mampu meningkatkan kemampuan praktik sholat peserta didik.

Berdasarkan refleksi ada siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta didik yang ribut dan mengobrol menjadi berkurang.
2. Peserta didik menjadi lebih aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

3. Peserta didik termotivasi dan tidak malu untuk mendemonstrasikan didepan kelas

3. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada kelas Ibtidaiyah, peserta didik menganggap pembelajaran sholat membosankan, karena siswa tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini berakibat kemampuan praktik peserta didik tidak meningkat.

Setelah di laksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada pokok bahasan sholat wajib, pembelajaran sholat tidak membosankan dan tidak membuat jenuh karena dalam pembelajaran ini peserta didik dapat langsung melihat demonstrasi dari guru dan peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

1. Aktivitas Belajar Peserta Didik

- a. Menjawab pertanyaan maupun bertanya saat guru memberi kesempatan

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase kemampuan praktik sholat peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel X
Peningkatan Aktivitas belajar peserta didik pada
siklus I dan siklus II

Indikator	Siklus		Peningkatan
	1	2	
Menjawab pertanyaan maupun bertanya saat guru memberi kesempatan	78%	88%	10%
Memperhatikan saat guru menjelaskan	87%	83,5%	-3,5%
Mencatat materi yang diberikan	76%	80,5%	4,5 %
Memperhatikan saat guru mendemonstrasikan materi	76%	83,5%	7,5%
Mendemonstrasikan di depan kelas	63,5%	85,5%	22%

b. Kemampuan Praktik Sholat

Hasil Penelitian kemampuan praktik sholat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel XI
Peningkatan kemampuan praktik sholat peserta didik pada
siklus I dan siklus II

No	Indikator	Siklus		Peningkatan
		1	2	
1	Gerakan sholat	55%	85%	30%
2	Melafadzkan	69%	77%	8%
3	Mempraktikkan keserasian gerakan dengan bacaan	66%	77%	11%
4	Tuma'ninah	64%	80%	16%

1) Gerakan Sholat

Keterampilan peserta didik dalam mempraktikkan gerakan sholat sebelum menggunakan metode demonstrasi masih ada yang belum benar setelah menggunakan metode demonstrasi peserta didik lebih mudah menirukan gerakan yang diberikan oleh guru. Adapula yang belum bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dapat diketahui dari adanya beberapa peserta didik yang mengajak temannya mengobrol disaat pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasinya guru memberi teguran dan arahan kepada peserta didik yang bersangkutan.

2) Melafadzkan

Dalam melafadzkan bacaan sholat ada beberapa anak yang melafadzkanya secara tertatih-tatih dikarenakan belum menghafal bacaan sholat dengan lancar.

3) Mempraktikkan Keserasian Gerakan dengan Bacaan

Dalam mempraktikkan keserasian gerakan dengan bacaan sholat ada sebagian anak yang belum bisa menserasikan antara bacaan dengan gerakan

4) Tuma'ninah

Dalam praktik tuma'ninah masih ada peserta didik yang tergesa-gesa dalam melaksanakan praktik sehingga tuma'ninah belum dilaksanakan.

c. Hasil Tes

Dari penelitian ini diperoleh data skor hasil tes pemahaman belajar fiqih sub bab pokok tentang sholat wajib menggunakan metode demontrasi pada siklus 1 dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII**Hasil Tes siklus 1 dan siklus II**

No	Nama peserta didik	Siklus		Peningkatan
		1	2	
1	ABIDAH MAGHFUROH	80	87	7%
2	ANISATUN DZAKIROH TATBA'UL AULIA	80	85	5%
3	DEDEK SAPUTRI	80	87	7%
4	DELI YUNIA PUTRI	80	87	7%
5	DWI KHOIRUNISA	69	80	11%
6	FARIDHATUL KHODIJAH	80	87	7%
7	HAFIDZOH TANALUL AFWA	80	87	7%
8	INTAN PUSPITA SARI	80	71	0%
9	KHUSNUL KARIMAH	81	86	5%
10	LIA SETIAWATI	80	86	5%
11	LUQ LU'UL ZANNAH	80	84	4%
12	LUTFINA DEWI	79	85	6%
13	MIFTAHUR ROHMAH	78	85	7%
14	MUSTAQIMAH FIHUBBY NABI	80	85	5%
15	NUR CHUMAI DATUL LUTFIAH	77	85	8%
16	NUR DIYANI	69	85	16%
17	PUJI ASTUTI	75	85	10%
18	QUROTA A'YUN	76	85	9%
19	RISKA AULIA	69	71	2%
20	SELA DININGSIH	75	83	8%
21	SITI AYUNAH	78	80	2%
22	SITI FATIMAH ZAHROTUL JANNAH	69	80	11%
23	SITI MUNFARIDA	68	80	12%
24	ULFIYA RAMADHANI	78	80	2%
25	ULI APRIYANTI	79	80	1%
26	ULI SAKHOWA AHLUL JANNAH	75	80	5%

Tabel XIII**Ketuntasan Siklus I dan Siklus II**

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Tuntas	80,7%	92%	Meningkat
2	Tidak Tuntas	19,2%	0	Menurun

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan praktik sholat sesuai pada siklus I yaitu 80,7% yang tidak sesuai 19,2%. Pada pembelajaran siklus II, sudah memenuhi target kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

Peningkatan ini disebabkan karena proses pembelajaran pada Siklus II dilakukan dengan upaya-upaya memperbaiki pencapaian target indikator kemampuan sholat yang belum tercapai pada siklus I.

Dengan melihat hasil kemampuan praktik sholat pada peserta didik dikatakan sesuai dan mencapai kriteria keberhasilan, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak merencanakan tindakan selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan metode demonstrasi pada praktik sholat cukup baik, hal ini ditunjukkan oleh sebagian peserta didik yang belum bisa mempraktikkan gerakan serta bacaan sholat sudah bisa mempraktikkan sholat dengan baik setelah diadakan pembelajaran sholat menggunakan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru serta melihat langsung gerakan yang dipraktikkan oleh guru.

Kemampuan praktik sholat yang tuntas pada Siklus I yaitu 90,7%, yang tidak tuntas yaitu 19,2%. Pada pembelajaran Siklus II, sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah dan Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan Penulis. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini memberi manfaat bagi para pembaca khususnya Penulis. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani. *Fikih Ibadah*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2009.
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Baharuddin dan Mulyono, *Psikologi Agama dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008.
- Bambang Syamsul Arifin. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Dindin Jamaluddin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- H. Rois Mahfud. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Palangka Raya: Erlangga, 2011.
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Zaadul Ma'had Bekal Menuju ke Akherat*, Indonesia: Pustaka Azzam, 1999, Cet I.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Kamus besar bahasa indonesia
- Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah*. Jakarta:Amzah, 2011.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Moch Anwar dan Anwar Abu Bakar. *Sulamut-Taufiq Berikut Penjelasannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008.
- Musthafa Abul Ma'athi, *Membimbing Anak Gemar Sholat*, Solo: Insan Kamil, 2008
- Q. S Al-Maun: 4-5

- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam, 2005.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Sofyan S. Willis. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Uhar suharputra. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Rafika Aditama, 2012.
- Wina sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: kencana, 2013.
- Yatim Riyanto. *Pradigma Baru Pembelajaran*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Zenal Muttaqin, *Fiqih Sholat*, Bandung:Jabal, 2013.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1668 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

16 Mei 2018

Kepada Yth:
 1. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
 2. Umar, M.Pd
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nur Rohmah
 NPM : 14115061
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Penerapan Metode Demontrasi Dalam Peningkatan Kemampuan Praktik Sholat Di Pondok Pesantrn Khozinatul Umum Seputih Banyak

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniw.ac.id, e-mail: tarbiyah.iah@metrouniw.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3827/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, *
 menugaskan kepada saudara:

Nama : NUR ROHMAH
 NPM : 14115061
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT DI PONDOK PESANTREN KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 28-November 2018



Wakil Dekan I,

 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3828/In.28/D.1/TL.00/11/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN
 KHOZINATUL ULUM SEPUTIH
 BANYAK
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3827/In.28/D.1/TL.01/11/2018, tanggal 28 November 2018 atas nama saudara:

Nama : **NUR ROHMAH**
 NPM : 14115061
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT DI PONDOK PESANTREN KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 28 November 2018
 Wakil Dekan I,

Isti Fatonah

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



معهد تحفيظ القرآن الإسلامي السلفي خزينة العلوم
**PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL QUR'AN
 KHOZINATUL 'ULUM**



Register PPS No:500 / PP / L. TENGAH / 2004
 Wajar Dikdas No:020 / PPS / LT / 06 / V / 2004

No. Statistik:05. 03. 18. 02. 0024
 MADIN NO:017/MDA/LT/06/XXI/2005

Alamat: jln. Krangkeng macan sari bakti sb 2 seputih hanyak lam-teng. Kode pos: 34156 hp. 085213278129

Nomor : 28/PPTQKU/SB 2/XII/2019 Sari bakti, 02 Desember 2018
 Lampiran : 1 lembar
 Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.,
 Ketua Jurusan PAI
 Di Kota Metro

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat Nomor, No B-3827 / In.28/D. 1/TL.01/11.2018 Yang telah diberikan kepada Pondok Pesantren kami tentang izin research. Maka dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswi IAIN Metro berikut ini:

Nama: Nur Rohmah
 NPM: 14115061

Telah di izinkan untuk melakukan research sebagai syarat penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Demikian surat balasan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di gunakan sebagai mana mestinya.

Sari Bakti, 02 Desember 2018



Mustofa, S. Pd. I



معهد تحفيظ القرآن الإسلامي السلفي خزينة العلوم
**PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL QUR'AN
 KHOZINATUL 'ULUM**



Register PPS No:500 / PP / L. TENGAH / 2004
 Wajar Dikdas No:020 / PPS / LT / 06 / V / 2004

No. Statistik:05. 03. 18. 02. 0024
 MADIN NO:017/MDA/LT/06/XXI/2005

Alamat: Jln. Krangkeng macan sari bakti sh 2 seputih banyak lam-teng. Kode pos 34156 hp. 085213278129

SURAT KETERANGAN RESEARCH/PENELITIAN

Nomor:070/29/C.I.2/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak menerangkan bahwa:

Nama : Nur Rohmah
 NPM : 14115061
 Alamat : SB 02 Sari Bakti kecamatan Seputih Banyak
 Penanggung Jawab : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Telah selesai mengadakan Research/Penelitian di lokasi Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak dengan judul:

**“PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN
 KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT DI PONDOK PESANTREN
 KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK”**

Selama 2 (dua) bulan terhitung tanggal 30 November s.d 29 Desember 2018 yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian sebagaimana diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sari Bakti, 30 Desember 2018
 Lurah Pesantren

 Mustofa, S. Pd. I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-39/In.28/S/OT.01/01/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nur Rohmah
NPM : 14115061
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14115061.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Januari 2019
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:169/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nur Rohmah
 NPM : 14115061
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 30 Mei 2018
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 19780314 200710 1003

OUTLINE

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT DI PONDOK PESANTREN KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- F. Latar Belakang Masalah
- G. Identifikasi Masalah
- H. Batasan Masalah
- I. Rumusan Masalah
- J. Tujuan dan Manfaat Masalah Penelitian

BAB II LANDASAN TEORITIK

4. Kemampuan Praktik Sholat
 1. Pengertian Praktik
 2. Pengertian Sholat
 3. Tuntunan Rosululloh dalam Masalah Sholat
 4. Perkembangan Fisik dan Psikis Pada Masa Remaja
 5. Perkembangan Agama Pada Masa Remaja
 6. Faktor-faktor yang Mengindikasi Perkembangan Agama Pada Masa Remaja
5. Metode Demonstrasi
 6. Definisi Metode Demonstrasi
 7. Tujuan Metode Demonstrasi
 8. Kelebihan Metode Demonstrasi
 9. Kelemahan Metode Demonstrasi
 10. Langkah-langkah Metode Demonstrasi
6. Metode Demonstrasi dan Penerapannya dalam Peningkatan Praktik Sholat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- I. Operasional Variabel
- J. Setting Penelitian
- K. Subjek Penelitian
- L. Prosedur Penelitian
- M. Teknik Pengumpulan Data

- N. Instrumen Penelitian
- O. Metode Analisis Data
- P. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- B. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Temuan Khusus
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 25 Juli 2018

Mahasiswa Ybs



Nur Rohmah
NPM. 14115061

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M. Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



Umār, M. Pd. I
NIP. 19750603 200710 1 005

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PRAKTIK SHOLAT DI PONDOK PESANTREN KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK

Jenis Penelitian : PTK

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi, Tes

A. Observasi

Pedoman observasi:

1. Mengamati secara langsung lokasi Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak.
2. Mengamati dan berinteraksi dengan ustadz dan santri Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak.

B. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi:

1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak.
2. Dokumentasi data santri Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak.
3. Dokumentasi struktur kepengurusan Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak.
4. Mencatat data tentang penerapan metode demonstrasi dalam peningkatan kemampuan praktik sholat di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak

C. Tes

Soal pilihan ganda

1. I'tidal ialah berdiri dari.....
 - a. Sujud
 - b. Ruku'
 - c. Tasyahud akhir
 - d. salam
2. سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ dibaca ketika.....
 - a. Sujud
 - b. Ta'birotul ihrom
 - c. I'tidal
 - d. Duduk tawaru'
3. Jumlah sholat wajib adareka'at
 - a. 12
 - b. 16
 - c. 17
 - d. 5
4. Pantat di letakkan di alas solat, kaki kiri dimasukkan ke kanan jemarinya tetap menghadap kiblat adalah posisi ketika.....
 - a. Tasyahud awal
 - b. Tasyahud akhir
 - c. Sujud
 - d. Ruku'
5. Meletakkan dahi pada alas solat, telapak tangan, kedua lutut, dan ujung telapak kak menghadap kiblat adalah tata cara.....
 - a. Sujud
 - b. Ruku'
 - c. I'tidal
 - d. Duduk diantara dua sujud

6. Tata cara rukuk yang benar yaitu...
 - a. Punggung atas diratakan sejajar dengan kepala dan pandangan mata lurus kaki
 - b. Kepala menunduk pandangan mata melihat ke arah tempat sujud
 - c. Punggung atas diratakan sejajar dengan kepala dan pandangan mata tertuju pada tempat sujud
 - d. Semua jawaban salah
7. $\text{سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ}$ adalah bacaan ketika...
 - a. sujud
 - b. Ruku'
 - c. Takbirotul ihrom
 - d. Niat
8. Membaca الله أكبر sembari mengangkat tangan dilaksanakan setelah niat dinamakan...
 - a. Niat
 - b. Salam
 - c. Sujud
 - d. Takbirotul ihrom
9. Tata cara salam yang benar yaitu...
 - a. Salam pertama menoleh ke kanan dua kali kemudian ke kiri
 - b. Salam pertama menoleh ke kanan kemudian ke kiri
 - c. Salam pertama menoleh ke kiri kemudian ke kanan
 - d. Salam pertama menoleh ke kiri kemudian diam
10. Salam yang pertama hukumnya.....
 - a. Sunah
 - b. Makruh
 - c. Wajib
 - d. Mubah

Kunci jawaban

No	Jawaban	No	Jawaban
1	B	6	C

2	C	7	B
3	C	8	D
4	B	9	B
5	A	10	C

Komponen penilaian Praktik

No	Komponen	Materi	Indikator	Skor
1	Niat	Gerakan	Gerakan benar semua	3
			Gerakan sebagian benar	2
			Gerakan sebagian kecil benar	1
		Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar dan lancar)	3
			Dua indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	2
			Satu indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	1
		Kesesuaian bacaan dan gerakan	Bacaan dan gerakan sesuai	3
			Bacaan dan gerakan kurang sesuai	2
			Bacaan dan gerakan tidak sesuai	1
		Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah	3
			Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah	2
			Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah	1
2	Takbirotul ihrom	Gerakan	Gerakan benar semua	3
			Gerakan sebagian benar	2
			Gerakan sebagian kecil benar	1
		Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar dan lancar)	3
			Dua indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	2
			Satu indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	1
		Kesesuaian bacaan dan	Bacaan dan gerakan sesuai	3

		gerakan	Bacaan dan gerakan kurang sesuai	2	
			Bacaan dan gerakan tidak sesuai	1	
		Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah	3	
			Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah	2	
			Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah	1	
		3	Membaca surat alfatihah	Gerakan	Gerakan benar semua
Gerakan sebagian benar	2				
Gerakan sebagian kecil benar	1				
Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar dan lancar)			3	
	Dua indikator terpenuhi (fasih benar lancar)			2	
	Satu indikator terpenuhi (fasih benar lancar)			1	
Kesesuaian bacaan dan gerakan	Bacaan dan gerakan sesuai			3	
	Bacaan dan gerakan kurang sesuai			2	
	Bacaan dan gerakan tidak sesuai			1	
Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah		3		
	Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah		2		
	Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah		1		
4	Ruku'		Gerakan	Gerakan benar semua	3
				Gerakan sebagian benar	2
				Gerakan sebagian kecil benar	1
		Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar dan lancar)	3	
			Dua indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	2	
			Satu indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	1	
	Kesesuaian bacaan dan	Bacaan dan gerakan sesuai	3		

		gerakan	Bacaan dan gerakan kurang sesuai	2		
			Bacaan dan gerakan tidak sesuai	1		
		Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah	3		
			Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah	2		
			Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah	1		
		5	Tuma'ninah dalam ruku'	Gerakan	Gerakan benar semua	3
Gerakan sebagian benar	2					
Gerakan sebagian kecil benar	1					
Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar dan lancar)			3		
	Dua indikator terpenuhi (fasih benar lancar)			2		
	Satu indikator terpenuhi (fasih benar lancar)			1		
Kesesuaian bacaan dan gerakan	Bacaan dan gerakan sesuai			3		
	Bacaan dan gerakan kurang sesuai			2		
	Bacaan dan gerakan tidak sesuai			1		
Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah			3		
	Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah			2		
	Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah			1		
6	I'tidal			Gerakan	Gerakan benar semua	3
					Gerakan sebagian benar	2
					Gerakan sebagian kecil benar	1
		Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar dan lancar)	3		
			Dua indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	2		
			Satu indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	1		
		Kesesuaian bacaan dan gerakan	Bacaan dan gerakan sesuai	3		
			Bacaan dan gerakan	2		

			kurang sesuai	
			Bacaan dan gerakan tidak sesuai	1
		Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah	3
			Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah	2
			Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah	1
7	Tuma'ninah dalam i'tidal	Gerakan	Gerakan benar semua	3
			Gerakan sebagian benar	2
			Gerakan sebagian kecil benar	1
		Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar dan lancar)	3
			Dua indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	2
			Satu indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	1
		Kesesuaian bacaan dan gerakan	Bacaan dan gerakan sesuai	3
			Bacaan dan gerakan kurang sesuai	2
			Bacaan dan gerakan tidak sesuai	1
		Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah	3
			Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah	2
			Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah	1
8	Dua sujud	Gerakan	Gerakan benar semua	3
			Gerakan sebagian benar	2
			Gerakan sebagian kecil benar	1
		Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar dan lancar)	3
			Dua indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	2
			Satu indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	1
		Kesesuaian bacaan dan gerakan	Bacaan dan gerakan sesuai	3
			Bacaan dan gerakan kurang sesuai	2

			Bacaan dan gerakan tidak sesuai	1
		Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah	3
			Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah	2
			Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah	1
9	Tuma'ninah dalam sujud	Gerakan	Gerakan benar semua	3
			Gerakan sebagian benar	2
			Gerakan sebagian kecil benar	1
		Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar dan lancar)	3
			Dua indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	2
			Satu indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	1
		Kesesuaian bacaan dan gerakan	Bacaan dan gerakan sesuai	3
			Bacaan dan gerakan kurang sesuai	2
			Bacaan dan gerakan tidak sesuai	1
		Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah	3
			Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah	2
			Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah	1
10	Duduk diantara dua sujud	Gerakan	Gerakan benar semua	3
			Gerakan sebagian benar	2
			Gerakan sebagian kecil benar	1
		Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar dan lancar)	3
			Dua indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	2
			Satu indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	1
		Kesesuaian bacaan dan gerakan	Bacaan dan gerakan sesuai	3
			Bacaan dan gerakan kurang sesuai	2
			Bacaan dan gerakan tidak	1

			sesuai	
		Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah	3
			Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah	2
			Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah	1
11	Tuma'ninah di dalam duduk diantara dua sujud	Gerakan	Gerakan benar semua	3
			Gerakan sebagian benar	2
			Gerakan sebagian kecil benar	1
		Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar dan lancar)	3
			Dua indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	2
			Satu indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	1
		Kesesuaian bacaan dan gerakan	Bacaan dan gerakan sesuai	3
			Bacaan dan gerakan kurang sesuai	2
			Bacaan dan gerakan tidak sesuai	1
		Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah	3
			Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah	2
			Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah	1
12	Membaca tahiyat akhir	Gerakan	Gerakan benar semua	3
			Gerakan sebagian benar	2
			Gerakan sebagian kecil benar	1
		Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar dan lancar)	3
			Dua indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	2
			Satu indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	1
		Kesesuaian bacaan dan gerakan	Bacaan dan gerakan sesuai	3
			Bacaan dan gerakan kurang sesuai	2
			Bacaan dan gerakan tidak sesuai	1

		Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah	3
			Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah	2
			Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah	1
13	Duduk saat tahiyat akhir	Gerakan	Gerakan benar semua	3
			Gerakan sebagian benar	2
			Gerakan sebagian kecil benar	1
		Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar dan lancar)	3
			Dua indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	2
			Satu indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	1
		Kesesuaian bacaan dan gerakan	Bacaan dan gerakan sesuai	3
			Bacaan dan gerakan kurang sesuai	2
			Bacaan dan gerakan tidak sesuai	1
		Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah	3
			Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah	2
			Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah	1
14	Mengucapkan salam	Gerakan	Gerakan benar semua	3
			Gerakan sebagian benar	2
			Gerakan sebagian kecil benar	1
		Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar dan lancar)	3
			Dua indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	2
			Satu indikator terpenuhi (fasih benar lancar)	1
		Kesesuaian bacaan dan gerakan	Bacaan dan gerakan sesuai	3
			Bacaan dan gerakan kurang sesuai	2
			Bacaan dan gerakan tidak sesuai	1

			Bacaan dan gerakan tidak sesuai	1
		Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah	3
			Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah	2
			Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah	1

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Metro, 25 Oktober 2018

Peneliti



Nur Rohmah

NPM. 14115061

Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



Umar, M. Pd. I
NIP. 19730605 200710 1 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama : Pon-Pes Khozinatul Ulum

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas : Ibtidaiyah

Siklus/pertemuan : I/I

Alokasi waktu

- A. Standar kompetensi
 - Melakukan sholat dengan tertib
- B. Kompetensi dasar
 - Mempraktikkan sholat wajib
- C. Indikator
 - Melafalkan bacaan sholat wajib
- D. Tujuan pembelajaran
 - Peserta didik dapat melafalkan bacaan sholat wajib
- E. Materi ajar
 - Sholat wajib
- F. Metode pembelajaran
 - Demonstrasi
- G. Langkah-langkah pembelajaran
 - a. Kegiatan awal
 - Salam pembuka
 - Absensi
 - Apersepsi
 - b. Kegiatan inti
 - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
 - Guru mendemonstrasikan bacaan sholat
 - Peserta didik mendemonstrasikan bacaan sholat secara kasikal
 - Peserta didik mendemonstrasikan bacaan sholat secara individu
 - c. Kegiatan akhir
 - Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran
 - Guru memberikan tugas hafalan kepada peserta didik bacaan shalat wajib
 - Salam penutup
- H. Alat/bahan/sumber belajar
 - Buku tuntunan sholat lengkap
 - Sumber belajar lainnya

I. Penilaian
➤ Lisan

Mengetahui
Guru Fiqih
PENGURUS
PONDOK PESANTREN TAHFIZ
KHOZINATUL ULUM
Majelis Saridheri, Smauth Banyak, Lamongan, Jember
Wahyu Laktiana

Sari Bakti, 30 November 2018

Peneliti

Nur Rohmah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : Pon-Pes Khozinatul Ulum

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas : Ibtidaiyah

Siklus/pertemuan : I/II

Alokasi waktu :

A. Standar kompetensi

Melakukan sholat dengan tertib

B. Kompetensi dasar

Mempraktikkan sholat wajib

C. Indikator

Mempraktikkan keserasian dan bacaan sholat wajib

D. Tujuan pembelajaran

Peserta didik dapat Mempraktikkan keserasian gerakan dan bacaan sholat wajib

E. Materi ajar

Sholat wajib

F. Metode pembelajaran

Demonstrasi

G. Langkah-langkah pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Salam pembuka
- Absensi
- Apersepsi

b. Kegiatan inti

- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran
- Guru meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan bacaan sholat tanpa melihat catatan
- Peserta didik mendemonstrasikan bacaan dan gerakan sholat secara kasikal
- Guru mengamati dan memberi penilaian secara langsung
- Guru membimbing dan memperbaiki bacaan dan gerakan sholat wajib yang masih belum benar

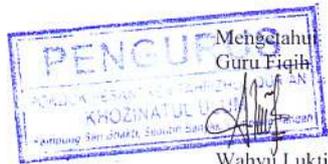
c. Kegiatan akhir

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Guru menghimbau agar peserta didik tidak meninggalkan shalat wajib
- Salam penutup

H. Alat/bahan/sumber belajar

- Buku tuntunan sholat lengkap
- Sumber belajar lainnya

- Sumber belajar lainnya
- I. Penilaian
- Tes demonstrasi



Wahyu Luktiana

Sari Bakti, 7 Desember 2018

Peneliti

Nur Rohmah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama : Pon-Pes Khozinatul Ulum

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas : Ibtidaiyah

Siklus/pertemuan : II/I

Alokasi waktu

A. Standar kompetensi

Melakukan sholat dengan tertib

B. Kompetensi dasar

Mempraktikkan sholat wajib

C. Indikator

Melafalkan bacaan sholat wajib

D. Tujuan pembelajaran

Peserta didik dapat melafalkan bacaan sholat wajib

E. Materi ajar

Sholat wajib

F. Metode pembelajaran

Demonstrasi

G. Langkah-langkah pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Salam pembuka
- Absensi
- Apersepsi

b. Kegiatan inti

- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- Guru mendemonstrasikan bacaan sholat
- Peserta didik mendemonstrasikan bacaan sholat secara kasikal
- Peserta didik mendemonstrasikan bacaan sholat secara individu

c. Kegiatan akhir

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Guru memberikan tugas hafalan kepada peserta didik bacaan shalat wajib
- Salam penutup

H. Alat/bahan/sumber belajar

- Buku tuntunan sholat lengkap
- Sumber belajar lainnya

- I. Penilaian
 - Lisan

Mengetahui
Guru Fiqih



Wahyuni Luktiana

Sari Bakti, 9 December 2018

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Nur Rohmah".

Nur Rohmah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : Pon-Pes Khozinatul Ulum

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas : Ibtidaiyah

Siklus/pertemuan : II/II

Alokasi waktu :

A. Standar kompetensi

Melakukan sholat dengan tertib

B. Kompetensi dasar

Mempraktikkan sholat wajib

C. Indikator

Mempraktikkan keserasian dan bacaan sholat wajib

D. Tujuan pembelajaran

Peserta didik dapat Mempraktikkan keserasian gerakan dan bacaan sholat wajib

E. Materi ajar

Sholat wajib

F. Metode pembelajaran

Demonstrasi

G. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Salam pembuka
- Absensi
- Apersepsi

2. Kegiatan inti

- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran
- Guru meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan bacaan sholat tanpa melihat catatan
- Peserta didik mendemonstrasikan bacaan dan gerakan sholat secara kasikal
- Guru mengamati dan memberi penilaian secara langsung
- Guru membimbing dan memperbaiki bacaan dan gerakan sholat wajib yang masih belum benar

3. Kegiatan akhir

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Guru menghimbau agar peserta didik tidak meninggalkan shalat wajib
- Salam penutup

H. Alat/bahan/sumber belajar

- Buku tuntunan sholat lengkap

- Sumber belajar lainnya
- I. Penilaian
- Tes demonstrasi



Sari Bakti, 78 Desember 2018

Peneliti

Nur Rohmah

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran
Siklus I Pertemuan I**

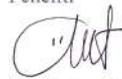
No	Nama peserta didik	Aspek yang diamati					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	ABIDAH MAGHFUROH	3	4	4	3	2	16
2	ANISATUN DZAKIROH TATBA'UL AULIA	4	3	2	3	3	12
3	DEDEK SAPUTRI	3	3	3	3	3	15
4	DELI YUNIA PUTRI	3	4	4	3	4	18
5	DWI KHOIRUNISA	3	3	3	4	3	16
6	FARIDHATUL KHODIJAH	3	4	4	3	2	16
7	HAFIDZOH TANALUL AFWA	2	3	4	3	4	16
8	INTAN PUSPITA SARI	3	4	4	3	2	16
9	KHUSNUL KARIMAH	3	4	3	3	2	15
10	LIA SETIAWATI	2	3	3	2	1	11
11	LUQ LU'UL ZANNAH	2	3	3	3	1	12
12	LUTFINA DEWI	3	4	3	4	3	17
13	MIFTAHUR ROHMAH	2	3	1	1	3	10
14	MUSTAQIMAHH FIHUBBY NABI	3	4	4	3	2	16
15	NUR CHUMAIDATUL LUTFIAH	3	4	4	3	2	16
16	NUR DIYANI	3	3	3	1	2	12
17	PUJI ASTUTI	3	3	1	3	3	13
18	QUROTA A'YUN	3	4	4	3	2	16
19	RISKA AULIA	4	3	3	3	1	14
20	SELA DININGSIH	2	3	1	3	3	12
21	SITI AYUNAH	3	4	3	3	1	14
22	SITI FATIMAH ZAHROTUL JANNAH	3	4	4	3	2	16
23	SITI MUNFARIDA	2	1	1	3	3	10
24	ULFIYA RAMADHANI	4	3	3	3	2	15
25	ULI APRIYANTI	2	3	1	3	3	12
26	ULI SAKHOWA AHLUL JANNAH	3	2	1	3	2	11
	JUMLAH	74	86	74	75	61	367
	RATA-RATA						73%

Score kriteria:

- 1 : kurang
- 2 : cukup
- 3 : baik
- 4 : sangat baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{aspek yang diamati}} \times 100$$

Sari Bakti, 30 November 2018
Peneliti



Nur Rohmah
14115061

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran
Siklus I Pertemuan II**

No	Nama peserta didik	Aspek yang diamati					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	ABIDAH MAGHFUROH	3	4	4	3	3	17
2	ANISATUN DZAKIROH TATBA'UL AULIA	4	3	4	3	3	17
3	DEDEK SAPUTRI	3	4	3	3	3	16
4	DELI YUNIA PUTRI	3	4	1	3	4	15
5	DWI KHOIRUNISA	3	4	3	4	3	17
6	FARIDHATUL KHODIJAH	3	4	4	3	2	16
7	HAFIDZOH TANALUL AFWA	4	4	4	3	4	19
8	INTAN PUSPITA SARI	3	4	1	3	2	13
9	KHUSNUL KARIMAH	3	4	4	3	2	16
10	LIA SETIAWATI	3	3	3	3	1	13
11	LUQ LU'UL ZANNAH	2	4	4	3	1	14
12	LUTFINA DEWI	3	4	3	4	3	17
13	MIFTAHUR ROHMAH	3	1	3	3	3	13
14	MUSTAQIMAHH FIHUBBY NABI	3	4	4	3	2	16
15	NUR CHUMAI DATUL LUTFIAH	3	4	4	3	2	16
16	NUR DIYANI	3	1	1	2	2	9
17	PUJI ASTUTI	3	3	1	3	3	13
18	QUROTA A'YUN	3	4	1	3	2	13
19	RISKA AULIA	4	3	4	3	2	16
20	SELA DININGSIH	2	1	1	3	3	10
21	SITI AYUNAH	3	4	4	3	2	16
22	SITI FATIMAH ZAHROTUL JANNAH	3	4	4	3	2	16
23	SITI MUNFARIDA	2	3	3	1	1	10
24	ULFIYA RAMADHANI	4	4	4	3	3	18
25	ULI APRIYANTI	2	3	3	3	3	14
26	ULI SAKHOWA AHLUL JANNAH	3	3	3	3	3	15
	JUMLAH	7 8	8 8	7 8	77	64	385
	RATA-RATA						77%

Keterangan

- Kolom 1 : Menjawab pertanyaan maupun bertanya saat guru memberi kesempatan
Kolom 2 : Memperhatikan saat guru menjelaskan
Kolom 3 : Mencatat materi yang diberikan
Kolom 4 : Memperhatikan saat guru mendemonstrasikan materi
Kolom 5 : Mendemonstrasikan di depan kelas

Score kriteria:

- 1 : kurang
➤ 2 : cukup
➤ 3 : baik
➤ 4 : sangat baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{aspek yang diamati}} \times 100$$

Sari Bakti, 7 Desember 2018
Peneliti



Nur Rohmah
14115061

Lembar Observasi Praktik Sholat dalam Pembelajaran

Nama : Pon-Pes Khozinatul Ulum
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas : Ibtidaiyah
 Siklus/pertemuan : I/II
 Materi pokok : Sholat Wajib
 KD : Mempraktikkan Sholat Fardhu

No	Nama Peserta Didik	Keterampilan Sholat				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4			
1	ABIDAH MAGHFUROH	3	2	3	2	10	80	S
2	ANISATUN DZAKIROH TATBA'UL AULIA	3	3	2	2	10	80	S
3	DEDEK SAPUTRI	3	3	3	3	12	80	S
4	DELI YUNIA PUTRI	2	3	3	3	11	80	S
5	DWI KHOIRUNISA	1	2	1	1	5	69	TS
6	FARIDHATUL KHODIJAH	2	3	3	3	11	80	S
7	HAFIDZOH TANALUL AFWA	3	3	3	2	11	80	S
8	INTAN PUSPITA SARI	2	3	3	3	11	80	S
9	KHUSNUL KARIMAH	3	3	3	2	11	81	S
10	LIA SETIAWATI	2	3	3	2	10	80	S
11	LUQ LU'UL ZANNAH	2	3	3	3	11	80	S
12	LUTFINA DEWI	3	3	3	2	11	79	KS
13	MIFTAHUR ROHMAH	2	3	3	3	11	78	KS
14	MUSTAQIMAHH FIHUBBY NABI	2	3	3	3	11	80	S
15	NUR CHUMAI DATUL LUTFAH	2	3	3	2	10	77	KS
16	NUR DIYANI	1	2	1	2	6	69	TS
17	PUJI ASTUTI	2	3	3	3	11	75	KS
18	QUROTA A'YUN	2	3	3	3	11	76	KS
19	RISKA AULIA	1	1	2	2	6	69	TS
20	SELA DININGSIH	3	2	2	3	10	75	KS
21	SITI AYUNAH	2	3	3	3	11	78	KS
22	SITI FATIMAH ZAHROTUL JANNAH	1	2	2	1	6	69	TS
23	SITI MUNFARIDA	2	1	1	2	6	68	TS

24	ULFIYA RAMADHANI	2	3	3	3	11	78	KS
25	ULI APRIYANTI	2	3	2	3	10	79	KS
26	ULI SAKHOWA AHLUL JANNAH	2	3	2	3	10	75	KS
JUMLAH						254	1995	
RATA-RATA							76%	
NILAI MAKSIMAL							75	
NILAI MINIMAL							65	
JUMLAH PESERTA DIDIK TUNTAS							21	
JUMLAH PESERTA DIDIK TIDAK TUNTAS							5	
persentase ketuntasan belajar klasikal							80%	

Keterangan

- A. Kegiatan yang diamati
1. Gerakan sholat
 2. Melafadzkan
 3. Bacaan dan gerakan
 4. Tuma'ninah
- B. Penskoran
- > 1: kurang baik
 - > 2: cukup baik
 - > 3: baik
 - > 4: sangat baik
- C. Keterangan
- > Sangat Sesuai (SS) = 90-100
 - > Sesuai (S) = 80-89
 - > Kurang Sesuai (KS) = 70-79
 - > Tidak Sesuai (TS) = 60-69

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100$$

Sari Bakti, 7 Desember 2018

Peneliti


Nur Rohmah
14115061

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran
Siklus II Pertemuan I**

No	Nama peserta didik	Aspek yang diamati					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	ABIDAH MAGHFUROH	3	3	4	4	3	17
2	ANISATUN DZAKIROH TATBA'UL AULIA	4	4	3	3	3	17
3	DEDEK SAPUTRI	4	3	3	4	3	17
4	DELI YUNIA PUTRI	3	3	4	3	4	17
5	DWI KHOIRUNISA	4	3	3	4	3	17
6	FARIDHATUL KHODIJAH	3	4	3	3	4	17
7	HAFIDZOH TANALUL AFWA	3	3	4	4	3	17
8	INTAN PUSPITA SARI	3	4	3	3	4	17
9	KHUSNUL KARIMAH	3	3	4	3	3	16
10	LIA SETIAWATI	4	3	3	4	4	18
11	LUQ LU'UL ZANNAH	4	3	4	3	3	17
12	LUTFINA DEWI	2	3	4	3	4	16
13	MIFTAHUR ROHMAH	2	1	3	3	3	12
14	MUSTAQIMAHH FIHUBBY NABI	4	3	2	3	3	15
15	NUR CHUMAI DATUL LUTFIAH	3	4	3	3	4	17
16	NUR DIYANI	3	3	3	3	3	15
17	PUJI ASTUTI	4	4	3	3	4	18
18	QUROTA A'YUN	3	3	3	3	3	15
19	RISKA AULIA	3	4	2	3	4	16
20	SELA DININGSIH	3	3	3	3	3	15
21	SITI AYUNAH	3	3	2	1	3	12
22	SITI FATIMAH ZAHROTUL JANNAH	4	3	3	3	3	16
23	SITI MUNFARIDA	3	1	2	3	3	12
24	ULFIYA RAMADHANI	4	3	3	3	3	16
25	ULI APRIYANTI	4	4	2	1	2	13
26	ULI SAKHOWA AHLUL JANNAH	3	4	3	4	3	17
JUMLAH		86	82	79	80	85	412
RATA-RATA							82%

Keterangan

- Kolom 1 : Menjawab pertanyaan maupun bertanya saat guru memberi kesempatan
 Kolom 2 : Memperhatikan saat guru menjelaskan
 Kolom 3 : Mencatat materi yang diberikan
 Kolom 4 : Memperhatikan saat guru mendemonstrasikan materi
 Kolom 5 : Mendemonstrasikan di depan kelas

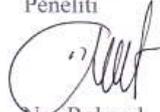
Score kriteria:

- 1 : kurang
- 2 : cukup
- 3 : baik
- 4 : sangat baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{aspek yang diamati}} \times 100$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{aspek yang diamati}} \times 100$$

Sari Bakti, 9 Desember 2018
Peneliti



Nur Rohmah
14115061

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran
Siklus II Pertemuan II**

No	Nama peserta didik	Aspek yang diamati					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	ABIDAH MAGHFUROH	3	3	4	4	3	17
2	ANISATUN DZAKIROH TATBA'UL AULIA	4	4	3	4	3	18
3	DEDEK SAPUTRI	4	3	3	4	3	17
4	DELI YUNIA PUTRI	3	3	4	3	4	17
5	DWI KHOIRUNISA	4	3	3	4	3	17
6	FARIDHATUL KHODIJAH	3	4	3	3	4	17
7	HAFIDZOH TANALUL AFWA	3	3	4	4	3	17
8	INTAN PUSPITA SARI	3	4	3	4	4	18
9	KHUSNUL KARIMAH	3	3	4	4	3	17
10	LIA SETIAWATI	4	3	3	4	4	18
11	LUQ LU'UL ZANNAH	4	3	4	4	3	18
12	LUTFINA DEWI	2	3	4	3	4	16
13	MIFTAHUR ROHMAH	3	3	3	3	3	15
14	MUSTAQIMAHH FIHUBBY NABI	4	3	2	3	3	15
15	NUR CHUMAI DATUL LUTFIAH	3	4	3	3	4	17
16	NUR DIYANI	4	3	3	3	4	17
17	PUJI ASTUTI	4	4	3	3	4	18
18	QUROTA A'YUN	4	3	4	3	3	17
19	RISKA AULIA	4	4	3	3	4	18
20	SELA DININGSIH	3	3	3	3	3	15
21	SITI AYUNAH	3	3	3	3	3	15
22	SITI FATIMAH ZAHROTUL JANNAH	4	3	3	3	3	16
23	SITI MUNFARIDA	3	2	2	3	3	13
24	ULFIYA RAMADHANI	4	3	3	3	3	16
25	ULI APRIYANTI	4	4	2	2	2	14
26	ULI SAKHOWA AHLUL JANNAH	3	4	3	4	3	17
JUMLAH		90	85	82	87	86	430
RATA-RATA							86%

Keterangan

- Kolom 1 : Menjawab pertanyaan maupun bertanya saat guru memberi kesempatan
 Kolom 2 : Memperhatikan saat guru menjelaskan
 Kolom 3 : Mencatat materi yang diberikan
 Kolom 4 : Memperhatikan saat guru mendemonstrasikan materi
 Kolom 5 : Mendemonstrasikan di depan kelas

Score kriteria:

- 1 : kurang
- 2 : cukup
- 3 : baik
- 4 : sangat baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{aspek yang diamati}} \times 100$$

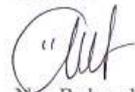
Score kriteria:

- 1 : kurang
- 2 : cukup
- 3 : baik
- 4 : sangat baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{aspek yang diamati}} \times 100$$

Sari Bakti, 13 Desember 2018

Peneliti



Nur Rohmah

14115061

Lembar Observasi Praktik Sholat dalam Pembelajaran

Nama : Pon-Pes Khozinatul Ulum
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas : Ibtidaiyah
 Siklus/pertemuan : II/II
 Materi pokok : Sholat Wajib
 KD : Mempraktikkan Sholat Wajib

No	Nama peserta didik	Keterampilan sholat				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4			
1	ABIDAH MAGHFUROH	4	4	3	3	14	87	S
2	ANISATUN DZAKIROH TATBA'UL AULIA	3	3	3	3	12	85	S
3	DEDEK SAPUTRI	4	3	3	4	14	87	S
4	DELI YUNIA PUTRI	4	3	3	4	14	87	S
5	DWI KHOIRUNISA	2	2	2	2	8	71	KS
6	FARIDHATUL KHODIJAH	4	3	3	4	14	87	S
7	HAFIDZOH TANALUL AFWA	4	3	3	4	14	87	S
8	INTAN PUSPITA SARI	4	3	3	3	13	80	S
9	KHUSNUL KARIMAH	4	3	4	3	14	86	S
10	LIA SETIAWATI	4	4	3	3	14	86	S
11	LUQ LU'UL ZANNAH	2	3	3	3	11	84	S
12	LUTFINA DEWI	3	3	3	3	12	85	S
13	MIFTAHUR ROHMAH	3	3	3	3	12	85	S
14	MUSTAQIMAHH FIHUBBY NABI	3	3	3	3	12	85	S
15	NUR CHUMAI DATUL LUTFIAH	3	3	3	3	12	85	S
16	NUR DIYANI	3	3	3	3	12	85	S
17	PUJI ASTUTI	3	3	3	3	12	85	S
18	OUROTA A'YUN	3	3	3	3	12	85	S
19	RISKA AULIA	3	2	2	3	10	71	KS
20	SELA DININGSIH	3	3	2	3	11	83	S
21	SITI AYUNAH	3	3	3	3	12	80	S
22	SITI FATIMAH ZAHROTUL JANNAH	3	3	3	3	12	80	S
23	SITI MUNFARIDA	3	3	3	2	11	80	S
24	ULFIYA RAMADHANI	3	3	3	3	12	80	S
25	ULI APRIYANTI	3	3	3	3	12	80	S
26	ULI SAKHOWA AHLUL JANNAH	3	3	3	3	12	80	S
JUMLAH						318	2156	
RATA-RATA							82%	
NILAI MAKSIMAL							75	
NILAI MINIMAL							65	
JUMLAH PESERTA DIDIK TUNTAS							24	
JUMLAH PESERTA DIDIK TIDAK TUNTAS							2	
Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal							92%	

Keterangan

- A. Kegiatan yang diamati
1. Gerakan sholat
 2. Melafadzkan
 3. Bacaan dan gerakan
 4. Tuma'ninah
- B. Penskoran
- 1: kurang baik
 - 2: cukup baik
 - 3: baik
 - 4: sangat baik
- C. Keterangan
- Sangat Sesuai (SS) = 90-100
 - Sesuai (S) = 80-89
 - Kurang Sesuai (KS) = 70-79
 - Tidak Sesuai (TS) = 60-69

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100$$

Sari Bakti, 13 Desember 2018

Peneliti



Nur Rohmah
14115061

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar

Mata Pon-Pes : Khozinatul Ulum
 Nama pelajaran : Fiqh
 Kelas : Ibtidaiyah
 Pokok bahasan : Melafadzkan bacaan sholat
 Pertemuan ke : 1
 Hari/Tanggal : 30 November 2018
 Nama guru yang di observasi : Nur Rohmah

NO	Aspek yang diamati	Penilaian				Jumlah skor
		A	B	C	K	
1	Persiapan perangkat pembelajaran		√			80
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√		71
3	Apersepsi		√			80
4	Memotivasi peserta didik		√			80
5	Berperan sebagai demonstrator		√			80
6	Mengajukan pertanyaan kepada seluruh peserta didik			√		70
7	Memberi waktu kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan			√		70
8	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengajukan pendapat			√		70
9	Menumbuhkan interaksi antar peserta didik		√			80
10	Penggunaan media pembelajaran			√		70
11	Bersama peserta didik membuat rangkuman		√			80
12	Menutup pelajaran		√			80
13	Melakukan evaluasi		√			80
Jumlah						981
Persentase						75%

Keterangan:

Observer memberikan tanda ceklis pada tabel penilaian dengan rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan nilai guru.

K (kurang) = Nilai 60-69

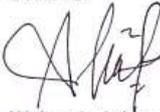
C(cukup) = Nilai 70-79

B (baik) = Nilai 80-89

A (sangat baik) = Nilai 90-100

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{aspek yang diamati}}$$

Sari Bakti, 30 November 2018
 Observer


 Wahyu Luktiana

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar

Mata Pon-Pes : Khozinatul Ulum
 Nama pelajaran : Fiqh
 Kelas : Ibtidaiyah
 Pokok bahasan : Mempraktikkan keserasian gerakan dengan bacaan sholat
 Pertemuan ke : 1(Siklus I)
 Hari/Tanggal : 7 Desember 2018
 Nama guru yang di observasi : Nur Rohmah

NO	Aspek yang diamati	Penilaian				Jumlah skor
		A	B	C	K	
1	Persiapan perangkat pembelajaran		√			80
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√		71
3	Apersepsi		√			80
4	Memotivasi peserta didik		√			82
5	Berperan sebagai demonstrator		√			82
6	Mengajukan pertanyaan kepada seluruh peserta didik			√		70
7	Memberi waktu kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan			√		70
8	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengajukan pendapat		√			80
9	Menumbuhkan interaksi antar peserta didik			√		70
10	Penggunaan media pembelajaran			√		70
11	Bersama peserta didik membuat rangkuman		√			81
12	Menutup pelajaran		√			81
13	Melakukan evaluasi		√			82
Jumlah						999
Persentase						76,8%

Keterangan:

Observer memberikan tanda ceklis pada tabel penilaian dengan rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan nilai guru.

K (kurang) = Nilai 60-69

C(cukup) = Nilai 70-79

B (baik) = Nilai 80-89

A (sangat baik) = Nilai 90-100

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{aspek yang diamati}}$$

Sari Bakti, 7 Desember 2018

Observer



Wahyu Luktiana

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar

Mata Pon-Pes : Khozinatul Ulum
 Nama pelajaran : Fiqh
 Kelas : Ibtidaiyah
 Pokok bahasan : Melafadzkan bacaan sholat
 Pertemuan ke : 1(Siklus II)
 Hari/Tanggal : 9 Desember 2018
 Nama guru yang di observasi : Nur Rohmah

NO	Aspek yang diamati	Penilaian				Jumlah skor
		A	B	C	K	
1	Persiapan perangkat pembelajaran		√			80
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			80
3	Apersepsi			√		71
4	Memotivasi peserta didik		√			80
5	Berperan sebagai demonstrator		√			80
6	Mengajukan pertanyaan kepada seluruh peserta didik		√			80
7	Memberi waktu kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan		√			82
8	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengajukan pendapat		√			82
9	Menumbuhkan interaksi antar peserta didik			√		71
10	Penggunaan media pembelajaran		√			80
11	Bersama peserta didik membuat rangkuman		√			82
12	Menutup pelajaran		√			82
13	Melakukan evaluasi		√			82
Jumlah						1032
Persentase						79,3%

Keterangan:

Observer memberikan tanda ceklis pada tabel penilaian dengan rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan nilai guru.

K (kurang) = Nilai 60-69
 C(cukup) = Nilai 70-79
 B (baik) = Nilai 80-89
 A (sangat baik) = Nilai 90-100

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{aspek yang diamati}}$$

Sari Bakti, 9 Desember 2018
 Observer



Wahyu Luktiana

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar

Mata Pon-Pes : Khozinatul Ulum
 Nama pelajaran : Fiqh
 Kelas : Ibtidaiyah
 Pokok bahasan : Mempraktikkan keserasian gerakan dengan bacaan sholat
 Pertemuan ke : 1(Siklus I)
 Hari/Tanggal : 13 Desember 2018
 Nama guru yang di observasi : Nur Rohmah

NO	Aspek yang diamati	Penilaian				Jumlah skor
		A	B	C	K	
1	Persiapan perangkat pembelajaran		√			81
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			80
3	Apersepsi		√			80
4	Memotivasi peserta didik		√			83
5	Berperan sebagai demonstrator		√			82
6	Mengajukan pertanyaan kepada seluruh peserta didik			√		71
7	Memberi waktu kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan		√			82
8	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengajukan pendapat		√			82
9	Menumbuhkan interaksi antar peserta didik			√		74
10	Penggunaan media pembelajaran			√		74
11	Bersama peserta didik membuat rangkuman		√			83
12	Menutup pelajaran		√			82
13	Melakukan evaluasi		√			82
Jumlah						1036
Persentase						79,6%

Keterangan:

Observer memberikan tanda ceklis pada tabel penilaian dengan rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan nilai guru.

K (kurang) = Nilai 60-69

C(cukup) = Nilai 70-79

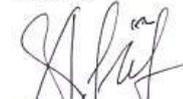
B (baik) = Nilai 80-89

A (sangat baik) = Nilai 90-100

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{aspek yang diamati}}$$

Sari Bakti, 13 Desember 2018

Observer



Wahyu Luktiana

DOKUMENTASI SIKLUS I

Mengatur tempat duduk



Aktivitas mengerjakan soal pada Siklus I



Melaksanakan praktik sholat



Tes Kemampuan Praktik Sholat

DOKUMENTASI SIKLUS II

Mengatur Shof Sholat



Pelaksanaan praktik sholat



Pelaksanaan praktik sholat secara kelompok



Foto bersama guru Fiqih



Foto bersama santri Ibtidaiyah

RIWAYAT HIDUP



Penulis adalah Nur Rohmah, dilahirkan di Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 10 Oktober 1995. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Komari dan Ibu Siti Suwarni dari pernikahan yang sah menurut agama dan negara.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di SD Negeri 02 Sari Bakti selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke MTs Khozinatul ‘Ulum Seputih Banyak selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Khozinatul ‘Ulum Seputih Banyak selesai pada tahun 2014. Lalu melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di mulai semester 1 tahun pelajaran 2014/2015.